

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA
MATERI PERKEMBANGBIAKAN HEWAN UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VI MI GUPOLO
TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI



Oleh:

FERI DWI MARTIANA
NIM. 210617035

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN IMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA
MATERI PERKEMBANGBIAKAN HEWAN UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VI MI GUPOLO
TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
FERI DWI MARTIANA
NIM. 210617035

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN IMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Feri Dwi Martiana

NIM : 210617035

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Materi Perkembangbiakan Hewan Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Gupolo Tahun Pelajaran 2020/2021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing



Ulum Fatmahanik, M.Pd.
NIP.198512032015032003

Ponorogo, 15 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:

Nama : Feri Dwi Martiana
NIM : 210617035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Strategi *Card Sort* Pada Materi Perembangbiakan Hewan Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MI Gupolo Tahun Pelajaran 2023/2024

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 07 Juni 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 14 Juni 2024

Ponorogo, 14 Juni 2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



[Signature]
Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Mukhlison Effendi, M. Ag.

Penguji 1 : Dr. Wirawan Fadly, M.Pd.

Penguji 2 : Dr. Athok Fuadi, M. Pd

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Dwi Martiana
NIM : 210617035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul Skripsi : Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Materi
Perkembangbiakan Hewan untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil
Belajar Siswa Kelas VI MI Gupolo Tahun Pelajaran 2023/2024

Menyatakan bahwa naskah skripsi/ tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di *etheses.iainponorogo.ac.id*, adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Ponorogo, 15 Juli 2024
Penulis,



Feri Dwi Martiana
210617035

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Dwi Martiana

NIM : 210617035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Materi Perkembangbiakan Hewan Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Gupolo Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 15 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Feri Dwi Martiana
NIM. 210617035

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tsumma alhamdulillah limpahan rasa syukur atas karunia Allah SWT, *sholawat ma'a salaam* atas *habibana* Muhammad SAW. Karya tulis ini penulis persembahkan untuk orang tercinta dan tersayang, atas kasihnya yang melimpah:

1. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda terkasih, bapak Suyoto dan Ibu Kantun, yang selalu memberi dukungan dan semangat, selalu mendidik dan mendampingi, serta doa-doanya untuk kesuksesan di dunia dan akhirat yang tidak pernah lenggang.
2. Teruntuk teman-teman dan sahabat yang selalu menyemangati, membersamai, dan memberi dukungan dan kebaikan-kebaikannya sangat berharga.
3. Teruntuk semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah membersamai perjuang penulis selama menuntut ilmu. Terimakasih telah sangat berjasa, atas ilmu-ilmunya, bimbingannya, serta ketersediaan waktu dan kesempatannya kepada penulis hingga sampai ditahap penulis menyelesaikan karya ini.
4. Tidak lupa semua rekan seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah kelas PGMI A, yang telah memberi pengalaman dan ilmu baru, yang kebaikannya secara langsung atau tidak langsung telah penulis rasakan manfaatnya.
5. Serta semua pihak MI Gupolo, keluarga dan teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas dukungan, bantuan, dan motivasinya, menjadi penyemangat untuk penulis. Juga kebaikan kebaikannya, secara langsung maupun tidak langsung sangat bermanfaat bagi penulis.

MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”

(QS. Al-Insyirah (94): 6-7)¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Surah Al-Insyirah”, 94: 6-7.

ABSTRAK

Martiana, Feri Dwi. 2024. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Materi Perkembangbiakan Hewan Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di MI Gupolo.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing, Ulum Fatmahanik, M.Pd.

Kata kunci :Strategi Pembelajaran, Keaktifan Siswa, Hasil Belajar, *Card Sort*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat keaktifan siswa pada mata Pelajaran IPA kelas VI MI Gupolo berdasarkan rata-rata presentase dari indikator keaktifan diperoleh, kegiatan visual mencapai 5,75% (1 siswa), pada kegiatan lisan lisan mencapai 21,39% (5 siswa), pada kegiatan mendengarkan 17,6% (2 siswa), kegiatan menulis 23,52% (4 siswa), pada kegiatan mental siswa tidak ada dalam kategori tinggi, dan pada kegiatan emosional diperoleh 14,7% (3 siswa).Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi keaktifan siswa kelas VI MI Gupolo terutama pada mata pelajaran IPA sangat rendah.Berdasarkan hasil observasi dilakukan hasil belajar rendah diakibatkan karena pembelajaran masih bersifat teacher centered dan belum menggunakan metode yang bervariasi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar pada Materi Perkembangbiakan Hewan dengan menggunakan strategi Pembelajaran *card sort* kelas VI MI Gupolo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjeknya adalah siswa kelas VI MI Gupolo yang berjumlah 17 siswa.

Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *card sort* pada pembelajaran ipa dapat meningkatkan keaktifan siswa di Kelas VI di MI Gupolo. Hal ini dilihat dari hasil siklus I mengalami peningkatan dengan rata – rata 74,7 terdiri dari 8 siswa yang mencapai nilai KKM sedangkan 11 siswa dibawah KKM, selanjutnya untuk memaksimalkan pemahaman siswa peneliti menambahkan siklus II sebagai pembelajaran terbukti dengan hasil yang maksimal dengan rata – rata sebesar 89,41 terdiri dari 16 siswa yang mencapai nilai KKM sedangkan 1 siswa dibawah KKM.Dengan demikian penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata Pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan kelas VI MI Gupolo.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah tsumma alhamdulillah, teriring limpahan syukur penulis, karena dapat bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Materi Perkembangbiakan Hewan Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MI Gupolo Tahun Pelajaran 2023/2024***. Sholawat dan salam atas Rasullulloh, semoga limpahan syafaat darinya meliputi kita *ilaayaumul qiyamat*.

Penulis juga mengucapkan beribu terimakasih, kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu serta terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, beserta staf yang telah banyak menyediakan fasilitas demi terwujudnya skripsi ini;
2. Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo;
3. Ibu Ulum Fatmahanik, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
4. Bapak serta ibu guru dosen dan segenap civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis selama berproses di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo;
5. Seluruh pihak MI Gupolo, yang telah memberikan ijin serta meluangkan waktu dan menyediakan tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu segala keperluan terkait penelitian.

Semoga kebaikan-kebaikan dan peran beliau-beliau senantiasa mendapat keberkahan dari Allah SWT dan mendapat balasan kebaikan-kebaikan yang lebih.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangan, untuk itu penulis berharap saran dan kritik dari berbagai pihak juga penulis harapkan sebagai bahan evaluasi untuk bisa membenahi dan memperbaiki skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, *Aamiin*.

Ponorogo,

Feri Dwi Martiana
NIM. 210617035

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sistem *Institute of Islamic Studies*, McGill University, yaitu sebagai berikut:²

ء	=	'	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sh	ل	=	L
ث	=	Th	ص	=	s}	م	=	M
ج	=	J	ض	=	d}	ن	=	N
ح	=	H{	ط	=	t}	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	z}	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ي	=	Y
ذ	=	Dh	ع	=	Gh			
ر	=	R	ف	=	F			

Ta>' marbu>ta tidak ditampilkan kecuali dalam susunan *ida>fa*, huruf tersebut ditulis t.

Misalnya: *فطانة = fat}a>na*; *فطانة النبي = fat}anat al nabi>*.

Diftong dan konsonan rangkap:

او	=	Aw
أي	=	Ay
او	=	u>
أي	=	i>

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf *waw* yang didahului *d{amma* dan huruf *ya>* yang didahului katra seperti dalam tabel.

Bacaan Panjang

ا	=	a>	اي	=	i>	او	=	u>
---	---	----	----	---	----	----	---	----

Kata Sandang

ال	=	al-	الش	=	al-sh	وال	=	wa'l-
----	---	-----	-----	---	-------	-----	---	-------

²IAIN Ponorogo, Buku Pedoman Skripsi (IAIN Po Press, 2020), 108.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	-
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Pembahasan	3
BAB II : TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI	5
A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	5
B. Kajian Teori	7
C. Kerangka Berfikir	16
D. Pengajuan HipotesisTindakan	16

BAB III : METODE PENELITIAN	17
A. Objek Penelitian.....	17
B. Setting Subjek Penelitian.....	17
C. Variabel yang Diamati.....	17
D. Prosedur Penelitian	17
1. Perencanaan	18
2. Pelaksanaan.....	18
3. Pengamatan	19
4. Refleksi.....	19
BAB IV : TEMUAN PENELITIAN	20
A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian	20
B. Penjelasan Data Persiklus	25
C. Pembahasan	42
BAB V : PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	53
RIWAYAT HIDUP	132
SURAT IJIN PENELITIAN	133
SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	134
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	135

DAFTAR TABEL

2.1	Prasarana	24
2.2	Daftar Guru MI Ma'arif Gupolo	25
2.3	Jumlah Siswa	25
4.1	Hasil Perolehan Nilai Persiklus Siswa	26
4.2	Hasil Presentase Keaktifan Siswa Persiklus	27
4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	30
4.4	Hasil Presentase Keaktifan Siswa Siklus I	32
4.5	Hasil Pemahaman Siswa Siklus I	32
4.6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	38
4.7	Hasil Presentase Keaktifan Siswa Siklus II	39
4.7	Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II	40

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1: Daftar Nama Siswa Kelas V MI Ma'arif Gupolo.....</i>	<i>54</i>
<i>Lampiran 2: Lembar Observasi Guru dalam Menggunakan Strategi Card Sort pada Siklus I.....</i>	<i>55</i>
<i>Lampiran 3: Lembar Observasi Guru dalam Menggunakan Strategi Card Sort pada Siklus II.....</i>	<i>56</i>
<i>Lampiran 4: RPP Siklus I.....</i>	<i>57</i>
<i>Lampiran 5: RPP Siklus II.....</i>	<i>63</i>
<i>Lampiran 6: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....</i>	<i>69</i>
<i>Lampiran 7: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....</i>	<i>70</i>
<i>Lampiran 8: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....</i>	<i>71</i>
<i>Lampiran 9: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....</i>	<i>101</i>
<i>Lampiran 10: Dokumentasi Pembelajaran Siswa Siklus I.....</i>	<i>131</i>
<i>Lampiran 11: Dokumentasi Pembelajaran Siswa Siklus II.....</i>	<i>132</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang digunakan saat ini berbedoman pada kurikulum 2013 yang lebih menekankan siswa dan mendorong siswa lebih aktif dalam tiap materi pembelajaran. Kurikulum 2013 lebih menonjolkan sisi afektifnya sehingga dalam penilaian harus seimbang antara kognitif dan afektifnya terutama sikap dan psikomotor anak didik juga diperhatikan.

Siswa dituntut lebih aktif mengeksplorasi kemampuan diri dalam proses belajar mengajar. Kurikulum sebagai perencanaan belajar dikemukakan oleh Taba “Kurikulum adalah suatu rencana untuk belajar, sehingga apa yang diketahui tentang proses belajar dan pengembangan individu mengacu pada sebuah kurikulum”. Kurikulum adalah perencanaan yang tentang berisi tentang petunjuk dan hasil yang diharapkan.

Salah satu masalah yang dihadapi di dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran anak di tuntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, namun realita yang banyak terjadi yaitu proses pembelajaran di dalam kelas hanya guru yang selalu aktif.

Sebagian besar murid hanya sebagai pendengar guru ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi sangat monoton, jenuh karena belajar di kelas hanya begitu saja dan tidak kreatif membuat siswa cepat merasa bosan, siswa akan sulit konsentrasi dalam belajar dan kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan fakta tersebut, maka perlu diterapkan dan dikembangkan sebuah strategi pembelajaran yang efektif, dan mengikut sertakan siswa, karena sebuah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat mendorong dan merangsang diri siswa untuk bersikap aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi yang dilakukan di MI Gupolo, peneliti menemukan masalah dimana keadaan siswa ketika pembelajaran berlangsung menunjukkan kurangnya keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari arah pandang dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dimulai ketika awal kegiatan guru membuka proses pembelajaran, terlihat beberapa anak yang sedang berbicara dengan teman sebangkunya, melamun, dan ada juga yang tidur. Hanya sedikit siswa yang antusias mengikuti proses pembelajaran. Membutuhkan beberapa menit agar membuat anak-anak bisa konsentrasi kembali dalam pembelajaran. Kurangnya konsentrasi dalam belajar bisa membuat pekerjaan biasanya menjadi tidak maksimal, dan diselesaikan dalam jangka waktu cukup lama. Siswa juga diharapkan untuk dapat konsentrasi belajar, karena apabila siswa tidak bisa konsentrasi dalam proses pembelajaran, maka siswa tersebut banyak tertinggal pelajaran apapun yang diberikan oleh pendidik.

Dengan adanya fenomena di atas, mendorong penulis untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam materi Perkembangbiakan hewan dengan menggunakan strategi pembelajaran card sort yang dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk berfikir sekaligus dapat menguasai materi pelajaran melalui penelitian tindakan kelas di MI Gupolo.

Di sekolah ini, beberapa pendidik menggunakan strategi ceramah dalam setiap pembelajaran. Alhasil, siswa selalu merasa bosan di dalam kelas, kurang menyenangkan dan selalu monoton. Oleh karena itu strategi yang digunakan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) harus mendapatkan perhatian khusus. Sebab tanpa strategi yang baik, antara guru dengan siswa semua akan mengalami kesulitan di dalam tercapainya sebuah rencana pembelajaran yang baik.

Penggunaan strategi yang baik akan menimbulkan dampak yang sangat signifikan yaitu seperti pencapaian hasil belajar di dalam kelas menjadi maksimal. Dan penting bagi guru untuk menciptakan inovasi terkait dengan strategi belajar di dalam kelas, salah satunya adalah dengan menerapkan strategi *card sort*.

Card sort adalah strategi mengajar dengan cara memilah dan memilah kartu, tujuan dari strategi ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah di pelajari. *Card sort* adalah media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kartu yang berupa potongan-potongan kertas dibagikan kepada siswa, kemudian siswa berusaha untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.

Di dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam materi perkembangbiakan hewan ini banyak sekali materi yang menggunakan gambar-gambar hewan yaitu antara hewan bertelur dan hewan melahirkan. Melihat fakta tersebut mendorong penulis untuk memperbaiki strategi belajar mengajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan strategi *card sort*.

Dengan menggunakan *card sort* diharapkan siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan cepat memahami serta bisa membandingkan mana hewan ovipar dan mana hewan vivipar dengan cepat.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Guru selalu mendominasi saat pembelajaran dikelas, sehingga siswa tidak bisa aktif dalam proses pembelajaran.
2. Guru menggunakan metode ceramah sehingga anak cepat bosan dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kegiatan belajar yang kurang variatif.
4. Masih adanya guru yang belum banyak menerapkan strategi *card sort* saat proses mengajar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran pada materi perkembang biakan hewan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa pada Materi Perkembangbiakan Hewan dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Card Sort* kelas VI MI Gupolo Tahun Pelajaran 2023/2024

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dapat memperkaya khazanah Ilmu Pengetahuan Alam tentang Perkembangbiakan Hewan implementasi *Card Sort* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses belajar.

2. Manfaat Praktis:

a. Untuk siswa : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sehingga kompetensi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat tercapai secara optimal.

b. Untuk guru : Diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Gupolo, memberikan informasi mengenai keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran

c. Untuk orang tua : Dapat dijadikan dasar bahwa pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar putra-putrinya.

- d. Untuk sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peningkatan mutu dan kualitas pendidik, terutama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab pertama ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam memaparkan data.

Bab kedua adalah Kajian pustaka, berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis penelitian.

Bab ketiga adalah Metode penelitian, berisi tentang obyek penelitian, setting subyek penelitian, variabel yang diamati, prosedur pelaksanaan penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan tentang strategi pembelajaran *Card Sort* yang telah dikemukakan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Novi Nurul Latifah tahun 2017 dengan judul: “Implementasi Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Materi Akhlak Terpuji Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III Di SDI Fatul Huda Bendo Padas Ngawi Tahun Pelajaran 2016/2017” pada skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar pada setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus III. Pada siklus I siswayang aktif mencapai 38,5%, pada siklus II mencapai 55,5%, dan pada siklus III mencapai 95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas III di SDI Fatul Huda Bendo Padas Ngawi.³**Persamaan** penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan strategi *Card Sort*. Sedangkan **perbedaannya** adalah pada penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilakukan di MI Gupolo kelas VI. Sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan di SDI Fatul Huda Bendo Padas Ngawi kelas III, sedangkan Penelitian tersebut membahas tentang minat belajar, sedangkan penelitian ini membahas tentang keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Mujnawati tahun 2017 dengan judul: “Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Materi Dzikir Dan Doa Siswa Kelas IV SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan

³Novi Nurul Latifah, “Implementasi Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Materi Akhlak Terpuji Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III Di SDI Fatul Huda Bendo Padas Ngawi Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017.

Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2016/2017” pada skripsi skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar pada setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar belajar siswa pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I siswa yang aktif mencapai 85%, dan pada siklus II mencapai 95%. **Persamaan** penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan strategi *Card Sort*. Sedangkan **perbedaannya** adalah penelitian ini dilakukan di Kelas MI Gupolo kelas VI. Sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan di SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Kelas IV.⁴

3. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Edi Saputra tahun 2014 dengan judul: “Penggunaan Strategi *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Pada Materi Mawaris Di Kelas XI IPS MAN I Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara” pada tesis jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar pada setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar belajar siswa pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I siswa yang aktif mencapai 72%, dan pada siklus II mencapai 92%. **Persamaan** penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan strategi *Card Sort*. Sedangkan **perbedaannya** penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI MI Gupolo. Sedangkan penelitian sebelumnya ini dilakukan di Kelas Kelas XI IPS MAN 1 Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara.

⁴ Mujnawati, “Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Materi Dzikir Dan Doa Siswa Kelas IV SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2016/2017”. Diakses pada tanggal 20 november 2020 dari <http://e.theses.uinmataram.ac.id/589/Mujnawati15113121020.pdf>.

Penelitian tersebut membahas tentang motivasi belajar, sedangkan penelitian ini membahas tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran..⁵

4. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Erma Nur Hanifah dengan judul: “Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka”. tahun 2018 pada Jurnal (JIPSINDO No. 1, Volume 5, Maret 2018) diketahui bahwa adanya peningkatan keaktifan siswa pada setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar belajar siswa pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I siswa yang aktif mencapai 65%, dan pada siklus II mencapai 77%.⁶**Persamaan** penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erma Nur Hanifah adalah penelitian tersebut menggunakan strategi *Card Sort* dan sama-sama membahas tentang keaktifan siswa. Sedangkan **perbedaannya** adalah pada penelitian ini dilakukan di Kelas VI MI Gupolo pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erma Nur Hanifah adalah penelitian tersebut dilaksanakan di Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka..
5. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Bhuntas Permana Sakti pada tahun 2012 dengan judul: “Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kreatifitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gendangsari GunungKidul” Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta diketahui bahwa adanya peningkatan kreatifitas siswa pada setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar belajar siswa pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I siswayang kreatif mencapai 66%, dan pada siklus II mencapai 73%.⁷**Persamaan** penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan strategi *Card Sort*. Sedangkan **perbedaannya** adalah pada penelitian ini membahas tentang keaktifan siswa didalam

⁵ Edi Sahputra, “Penggunaan Strategi *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Pada Materi Mawaris Di Kelas XI IPS MAN I Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara”. Diakses pada tanggal 20 November 2020 dari <http://repository.uinsu.ac.id/1280/1/TESES/%20edi%20sahputra%20pdf.pdf>.

⁶ Erma Nur Hanifah “Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka”. Diakses pada tanggal 15 April 2020 dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/social-studies/article/viewFile/3998/3653>

⁷ Bhuntas Permana Sakti, “Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kreatifitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gendangsari GunungKidul”. Diakses pada tanggal 20 November 2020 dari <http://eprints.uny.ac.id/21894/1/Bunthas%20Permana%20S.%20%20.pdf>

proses pembelajaran, sebelumnya penelitian tersebut tentang motivasi belajar dan kreatifitas siswa kemudian penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI MI Gupolo sedangkan sebelumnya di SMP Negeri 3 Gendangsari GunungKidul.

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pada awalnya digunakan pada dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang baik.⁸

Menurut, Corey sebagaimana dikutip Abdul Majid bahwa, Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dilakukan untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu.⁹ Strategi dapat diartikan sebagai teknik dan usaha untuk mencapai tujuan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* di dalam buku Anas Salahudin mengemukakan strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Joni pula berpendapat dalam buku Anas Salahudin bahwa yang dimaksud strategi adalah prosedur yang digunakan untuk memberikan susunan yang konduktif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Istilah pembelajaran bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3

¹⁰ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 106.

pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹¹

Surya berpendapat dalam buku Abdul Majid bahwa, pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹². Menurut Suyono dan Hariyanto mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai “rangkaiian kegiatan terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penialaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran. Berikut pendapat beberapa ahli berkaitan dengan pengertian strategi pembelajaran:

- 1) Kemp berpendapat dalam buku Abdul Majid bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2) Corey berpendapat dalam buku Abdul Majid bahwa strategi pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu.
- 3) Kozma dan Sanjaya berpendapat dalam buku Abdul Majid bahwa strategi pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 4.

¹² *Ibid*, 5

¹³ Suryano dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), 85.

fasilitas atau bantuan kepada siswamenuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

- 4) Gerlach dan Ely berpendapat dalam buku Abdul Majid bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.¹⁴
- 5) Wina Sanjaya berpendapat dalam buku Abdul Majid bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.
- 6) Moedjiono berpendapat dalam buku Abdul Majid bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu.¹⁵
- 7) Hamalik berpendapat dalam buku Abdul Majid bahwa strategi pembelajaran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.
- 8) Makmun juga berpendapat dalam buku Jamil Suprihatiningrum bahwa strategi pembelajaran sebagai prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang sebagaimana dipandang paling efektif dan efisien serta produktif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.¹⁶

Definisi yang lebih komperhensif mengenai strategi pembelajaran dikemukakan oleh Dick dan Carey dalam buku Abdul Majid, mereka menjelaskan bahwa strategi

¹⁴*Ibid*, 7

¹⁵*Ibid*, 8

¹⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),

pembelajaran terdiri dari seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu siswamencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh oleh seorang guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada melalui pendekatan dan kegiatan tertentu, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah guna mencapai tujuan yaitu pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Terdapat beberapa jenis ataupun klasifikasi strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh *Saskatchewan Educational*

- 1) Strategi Pembelajaran Langsung merupakan strategi yang kadang berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. Strategi ini efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah.
- 2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung merupakan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi dan penyelidikan. Dalam pembelajaran tidak langsung, peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator.

c. Komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Walter dick dan Carrey yang dikutip Hamzah B. Uno menyatakan, bahwa ada 5 komponen dalam strategi pembelajaran. diantaranya:

- 1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan.

Prinsip dari kegiatan pembelajaran pendahuluan adalah; tentang bagaimana memunculkan minat siswa atas materi yang akan disampaikan. Oleh karenanya,

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 7.

guru dituntut untuk menciptakan pendahuluan pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi untuk belajar.

2) Penyampaian Informasi

Seringkali dalam pembelajaran, guru hanya memperhatikan penyampaian informasi, padahal tanpa adanya kegiatan pendahuluan yang menarik, maka kegiatan penyampaian informasi tidak akan menarik. Oleh karenanya, sebelum kegiatan ini berlangsung, guru harus bisa melakukan pendahuluan pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi untuk belajar.

3) Partisipasi Siswa

Dalam strategi pembelajaran, partisipasi siswa menjadi penting karena proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila siswa secara aktif melakukan latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

4) Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar sudah menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah disampaikan. Dalam kaitannya dengan evaluasi, ada 3 istilah yang menyertainya, yaitu tes, penilaian dan evaluasi.¹⁸

2. Strategi *Card Sort*

a. Pengertian *Card Sort*

Strategi Pembelajaran *Card Sort* yakni strategi pembelajaran yang menuntut siswa dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman belajar melalui kegiatan pencocokan kartu ke dalam kategori-kategori jawaban tertentu. *Card Sort* merupakan

¹⁸Uno dan Muhamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 21.

strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.¹⁹

Card Sort adalah strategi belajar dengan cara memilah dan memilih kartu, tujuan dari strategi ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah di pelajari. *Card Sort* juga bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi.²⁰ Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan.²¹

Hartono menjelaskan bahwa “strategi belajar memilah dan memilih kartu (*card sort*) adalah strategi yang bertujuan untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.²²

Card sort berbentuk permainan menggunakan kartu yang dapat melibatkan gerakan fisik. Adanya gerakan aktif pada dasarnya disukai oleh remaja yang selanjutnya dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa tersebut.²³

Jadi *Card Sort* merupakan salah satu strategi belajar yang dapat digunakan oleh seorang guru demi tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan begitu diharapkan para siswa dapat mengingat kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga siswa dapat bergerak aktif di dalam kelas.

b. Langkah-langkah Penerapan *Card Sort*

- 1) Setiap siswa dibagi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.

¹⁹ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, 50.

²⁰ Melvin L. Silberman, *Aktif Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani, 2008), 45.

²¹ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, 50.

²² Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), 94.

²³ Bunthas Permana Sakti, “Penerapan Model *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gendangsari, Gunungkidul”. Diakses pada tanggal 20 Februari 2019 dari <https://eprints.uny.ac.id/21894/1/Bunthas%20Permana%20S.%20%20.pdf>

- 2) Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri).
- 3) Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan teman-temannya.
- 4) Seiring presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran.²⁴

Langkah-langkah di atas merupakan strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

c. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Card Sort*

1) Kelebihannya

- a. Dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pembelajaran yang telah diberikan.
- b. Dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.
- c. Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2) Kelemahannya

- a. membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
- b. Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan.

3. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan agar terjadi suatu perubahan tingkah laku pada seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti

²⁴ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2002), 50-51.

menjadi mengerti sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang tersebut merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Menurut Oemar Hamalik “Hasil belajar merupakan bukti terjadinya perubahan tingkah laku seseorang yang tampak pada aspek – aspek seperti; aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial jasmani, etis budi pekerti dan sikap.”²⁵

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah bentuk kemampuan dan kecerdasan yang diperoleh siswa sebagai hasil proses belajar yang dapat diamati dan diukur dengan memperhatikan perubahan yang mengarah kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam hal belajar perlu adanya evaluasi untuk terus melakukan perbaikan. “Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar, tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran”.²⁶ Mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru maka dilakukan evaluasi yang kemudian dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran selanjutnya apabila hasil belajar siswa sudah memenuhi KKM maka dapat dikatakan proses belajar mengajar berhasil.

4. Materi Pembelajaran IPA

a. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam, ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Hal 30

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, hal. 200

pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan kurikulum KTSP.

Pembelajaran IPA merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran seperti pendidik, siswa, alat atau media belajar dalam bentuk kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan serta kompetensi yang telah ditetapkan.²⁷ Oleh karena struktur kognitif anak-anak tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmuwan, perlu adanya modifikasi sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka mengenai ketrampilan-ketrampilan proses IPA.²⁸

b. Materi Perkembangbiakan Hewan

1) Perkembangbiakan Hewan secara Vegetatif

Perkembang biakan hewan secara vegetatif di bagi menjadi dua yaitu: **Bertunas** merupakan cara perkembangbiakan hewan tanpa pertemuan sel jantan dan sel betina. Hewan yang berkembang biak dengan bertunas, misalnya Hydra. Dan **Fragmentasi** adalah perkembangbiakan vegetatif dengan cara membelah tubuh menjadi beberapa bagian (fragmen), contohnya adalah bintang laut.

2) Perkembangbiakan Hewan secara Generatif

Perkembangbiakan *generative* adalah perkembangbiakan yang dilakukan dengan cara perkawinan. Perkawinan ini terjadi apabila sel dari spesies jantan bertemu dengan sel dari spesies betina. Dari perkawinan tersebut akhirnya menghasilkan keturunan dari jenis yang sama dari induknya.

Perkembangbiakan secara *generative* dibagi menjadi 3 antara lain : Vivipar (Beranak), Ovipar (Bertelur) Dan Ovovivipar (Bertelur Dan Beranak).

3) Perkembangbiakan secara Ovipar (Bertelur)

²⁷Samatowa Usman, Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, (Jakarta: PT Indeks, 2010), 26.

²⁸*Ibid.*, 5

Ovipar adalah perkembangbiakan ini dilakukan dengan cara bertelur. Ovipar sendiri berasal dari kata ovum yang berarti telur. Setelah bertelur induk akan mengerami telur tersebut beberapa waktu agar bisa menjadi spesies atau individu baru yang sejenis.

4) Perkembangbiakan secara Vivipar (Beranak)

Vivipar adalah perkembangbiakan dengan cara melahirkan atau beranak. Pada umumnya perkembangbiakan jenis ini banyak terjadi pada hewan jenis mamalia atau hewan menyusui. Dengan cara pembuahan sel jantan terhadap sel telur betina di dalam tubuhnya.

Dari pembuahan itu akan mengalami pertumbuhan spesies baru dari jenisnya yang akan dilahirkan dari induknya. Induk akan mengandung anaknya selama beberapa waktu. Untuk proses penyempurnaan bentuk tubuh pada spesies baru tersebut, selama dikandung dia mendapat asupan makanan dari induknya.

Contoh hewan vivipar adalah : kanguru, sapi, kucing, kambing dan paus.

5) Perkembangbiakan secara Ovovivipar

Ovovivipar adalah perkembangbiakan makhluk hidup dengan menggabungkan antara ovipar dengan vivipar. Embrionya berkembang dalam telur, tetapi telur itu berada di dalam tubuh induknya. Setelah telur itu menetas baru induk melahirkan seekor spesies baru yang sejenis dengannya.

Ciri-ciri hewan yang berkembang biak dengan ovovivipar:

Hewan yang berkembang biak secara ovovivipar tidak memiliki ciri-ciri khusus atau mencolok. Akan tetapi perbedaan hewan ovovivipar dengan hewan lain hanyalah dari proses pembuahan hingga melahirkan. Tetapi secara fisik hewan ovovivipar memiliki ciri-ciri seperti hewan ovipar.

5. Keaktifan

a. Pengertian Keaktifan

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknik.

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

b. Ciri-ciri Keaktifan

Kadar keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada dimensi siswa yaitu pembelajaran yang berkadar siswa aktif akan terlihat pada diri siswa akan adanya keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan

kemauannya. Dalam dimensi siswa ini nanti pada akhirnya akan tumbuh dan berkembang kemampuan kreativitas siswa.²⁹

Keaktifan siswa tampak dalam kegiatan belajarnya, antara lain:

- 1) berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan
- 2) mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan
- 3) merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya
- 4) belajar dalam kelompok
- 5) mencoba sendiri konsep-konsep tertentu
- 6) mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.³⁰

c. Indikator Keaktifan

Untuk melihat terwujudnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa indikator cara belajar siswa aktif. Melalui indikator cara belajar siswa aktif dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar. Indikator tersebut yaitu:

- 1) keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya
- 2) keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar
- 3) penampilan berbagai usaha/kekreatifan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya
- 4) kebebasan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru/ pihak lainnya.³¹

C. Kerangka Berfikir

²⁹Sugandi, *Teori Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), 75-76

³⁰Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 71-72

³¹Ahmadi dan Supriyanto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 207-208

Dalam kegiatan belajar mengajar metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga proses belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik. Proses pembelajaran yang seperti ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam materi Perkembangbiakan. Oleh karena itu, agar dalam menyampaikan materi Perkembangbiakan Hewan tidak membosankan dan mudah dipahami oleh siswa dapat diterapkan strategi pembelajaran *Card Sort*.

Pembelajaran *Card Sort* ini merupakan salah satu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Jadi, peneliti berharap dengan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VI di MI Gupolo.

D. Pengajuan Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berfikir sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

- a) Melalui penggunaan strategi *Card Sort* diharap dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata materi Perkembangbiakan Hewan di kelas VI di MI Gupolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dilaksanakan di MI Gupolo Tahun Pelajaran 2020/2021 di kelas VI pada mata pelajaran IPA dengan materi “Perkembangbiakan Hewan”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang memfokuskan pada keaktifan siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi objek tindakan kelas adalah: Keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada materi Perkembangbiakan Hewan.

B. Setting Subjek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Gupolo tahun pelajaran 2023/2024 pada semester I (ganjil).

C. Variabel Yang Diamati

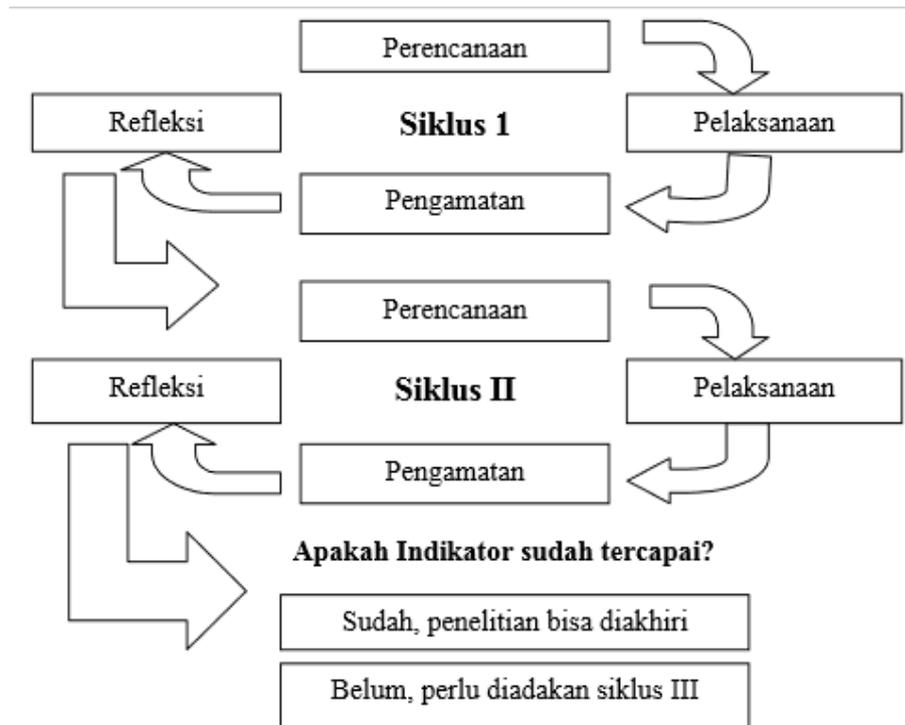
Variabel dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel proses: Strategi *Card Sort*
2. Variabel hasil: Keaktifan dan hasil belajar siswa pada kelas VI MI Gupolo tahun 2023/2024.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan jenis penelitian eksperimental karena peneliti menerapkan berbagai strategi secara efektif dan efisien di dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan penelitian dari awal hingga akhir penelitian yang mengacu pada model rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kurt Lewin, dalam buku Wina Sanjaya, menjelaskan dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*).³² Prosedur penelitian dapat dijelaskan pada Gambar berikut ini.

³²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 49-50.



Gambar 3.1

1) Perencanaan

Plan (rencana) merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Dalam penelitian tindakan tersebut harus berorientasi ke depan. Hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) perbaikan.
- b. Menyiapkan sumber/bahan/alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen penilaian.
- d. Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal.
- e. Menyiapkan lembar perekam proses pengumpulan datayangakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Acting (intervensi) dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki masalah. Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Rencana tindakan yang ada dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada

teoritik empiric agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal. Dalam pelaksanaan tindakan kelas menggunakan media yang sesuai, adapun penerapannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru membuat media pembelajaran dengan menggunakan atrategi *Card Sort*.
- b. Sebelum kegiatan belajar mengajar, peneliti mengecek media pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort*.
- c. Guru memberikan instruksi bagaimana pembelajaran dengan metode *Card Sort* berlangsung.
- d. Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru mengajar menggunakan strategi *Card Sort* dengan membuat siswa tertarik terhadap *Card Sort* dan semangat untuk melakukan latihan-latihan yang telah disiapkan. Guru memberikan motivasi untuk siswa agar siswa terus dapat memahami dan menghayati latihan-latihan tersebut dengan sesuai.

3) Pengamatan

Observe (observasi) pada penelitian tindakan kelas mempunyai arti terhadap *treatment* yang diberikan pada kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.

Aspek yang diamati dalam penelitian tindakan kelas adalah:

- a. Peneliti mengamati keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan srategi *Card Sort* kelas VI di MI Gupolo.

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegitan analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan dengan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari hasil tindakan sehingga dapat

ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam berdasarkan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan.

Merefleksi hasil pengamatan, hasil belajar siswa mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Card Sort* pada siswa kelas VI di MI Gupolo tahun pelajaran 2020/2021 dengan tolak ukur telah ditentukan untuk membuat keputusan apakah perlu dilakukan siklus selanjutnya atau tidak.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

1. Latar belakang Sekolah

MI Ma'arif Gupolo, sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing – masing. Oleh karena itu MI Ma'arif Gupolo perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Berdasarkan Visi Pemerintah Kabupaten Ponorogo serta mengacu pada Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten pada semua jenis dan jenjang pendidikan maka visi MI Ma'arif Gupolo adalah *“Terwujudnya anak yang berakhlakul karimah berkualitas dalam imtaq dan iptek dengan berwawasan ahlussunannah wal jama'ah”*

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

MI Ma'arif Gupolo, sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing – masing. Oleh karena itu MI Ma'arif Gupolo perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Berdasarkan Visi Pemerintah Kabupaten Ponorogo serta mengacu pada Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten pada semua jenis dan jenjang pendidikan maka visi MI Ma'arif Gupolo adalah *“Terwujudnya anak yang berakhlakul karimah berkualitas dalam imtaq dan iptek dengan berwawasan ahlussunannah wal jama'ah”*

Indikator visi :

- 1) Terbentuknya siswa yang beriman, berilmu, bertaqwa dan berakhlakul karimah

- 2) Terbentuknya siswa yang handal dan unggul dalam prestasi baik akademik maupun non akademik
- 3) Terciptanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan prestasi dan kualitas pendidikan
- 4) Terjalannya hubungan yang harmonis dengan masyarakat
- 5) Meningkatnya ketekunan siswa dalam menjalankan ajaran – ajaran agama islam dengan berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah

b. Misi

- 1) Meningkatkan akhlakul karimah yang sesuai dengan Ahlussunnah WalJama'ah
- 2) Menanamkan siswakeiman dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 5) Memberdayakan potensi dan peran serta masyarakat
- 6) Membekali siswa dengan ilmu yang 'amaliyah
- 7) Membiasakan siswa dengan amaliyah – amaliyah Ahlussunah WalJama'ah

c. Tujuan

Tujuan madrasah dijabarkan berdasarkan tujuan umum pendidikan, visi, dan misi madrasah. Berdasarkan visi dan misi MI Ma'arif Gupolo menjabarkan tujuan MI Ma'arif Gupolo sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan lulusan yang dapat mendirikan shalat 5 waktu dengan tertib, dapat membaca al qur'an dengan benar dan tartil , hafal surah –surah pendek (surah An nas – AsySyams), asmaul husna dan surah Yasin serta Tahlil
- 2) Menghasilkan lulusan yang beriman, berilmu, dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah

- 3) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (nilai ujian di atas nilai KKM)
- 4) Meningkatkan partisipasi warga Nahdhiyin untuk menunjang pelaksanaan pendidikan
- 5) Mewujudkan kesadaran beribadah dengan amaliyah –amaliyah Ahlussunah Wal Jama'ah
- 6) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah
- 7) Mewujudkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

3. Profil Sekolah

a. Sejarah

Awal mula berdirinya MI Ma'arif Gupolo dimulai dari madrasah malam (ngaji sorogan al quran) dibawah pengajaran Mbah Solikhan, Mbah Muhtar dan Mbah Boniran, kalaitu ada 26 murid yang ikut mengaji, 10 laki-laki dan 16 perempuan, diantara nama murid tersebut adalah Kannan, Katemi, Baitun, Soinem, Sukati, Rusmini, Temu, Marsijah, Sripatun dan Kamadi. Kemudian berlanjut menjadi diniyah masuk sore, yang kemudian didirikan madrasah wajib belajar (MWB) masuk pagi.

Lahan MI Ma'arif Gupolo berasal dari wakaf mbah Carik Sastro Sumarto dan Mbah Mimbar dimana bangunan gedung MI Ma'arif Gupolo pertama berdiri material bangunan yang berasal dari wakaf rumah kampung mbah Carik Sastro Sumarto, setelah resmi menjadi madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gupolo, madrasah mendapat bantuan guru dari Depag bernama bapak Sabarudin yang dibantu guru pengawas H. Moh Shodiq, H.MohMiskan, H. Asmuhni, ketika itu yang menjadi kepala sekolah adalah bapak Sudjardi dari Pulung, kemudian digantikan ibu Muntarin dari

Brotonegaran, kemudian diganti bapak Munawwar Cholil dari Gupolo, setelah itu ibu Ismiyatun dari Bakalan Polorejo, Kemudian Bapak Ischozin Cekok dan pada tahun 2008 digantikan oleh bapak Makruf, S.Pd.I dari Gupolo sampai sekarang.

Dimasa kepemimpinan Madrasah dipegang bapak Makruf, S.Pd.I tahap – demi tahap madrasah terus direnovasi dan akhirnya sampai sekarang semua gedung madrasah berubah menjadi gedung baru semua, disamping itu muridnya juga semakin bertambah. MI Ma'arif Gupolo memiliki jumlah guru sebanyak 10 orang dengan 2 tenaga kependidikan serta satu tukang kebun, adapun siswanya sampai sekarang ini mencapai 85 siswa.

b. Letak Geografis

MI MI Ma'arif Gupolo merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di jalan KH Abdul Hadi No. 65 Desa Gupolo. Adapun lokasi MI MI Ma'arif Gupolo terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas – batas dari lokasi MI MI Ma'arif Gupolo adalah sebelah utara berbatasan dengan desa Polorejo sebelah barat berbatasan dengan desa ngunut sebelah selatan berbatasan dengan desa Keniten , sebelah timur berbatasan dengan desa Cekok.

c. Identitas MI Ma'arif Gupolo

Nama Lembaga : MI Ma'arif Gupolo

Alamat / desa : Gupolo

Kecamatan : Babadan

Kabupaten : Ponorogo

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 63491

No.Telepon : 085649007915

Nama Yayasan : LP. Ma'arif cabang Ponorogo

Status Sekolah : Swasta

Status Lembaga MI : Yayasan

No SK Ijin Operasional Lembaga : MIS/02.0005/2017

NSM : 111235020005

NIS / NPSN : 60714255

Tahun didirikan/beroperasi : 1956

Status Tanah : Wakaf

Luas Tanah : 3500 M2

Nama Kepala Sekolah : Makruf, S.Pd.I

No.SK Kepala Sekolah : 048/SK-2/LPM/MI/VII/2019

Masa Kerja Kepala Sekolah : 4 Tahun

Status akreditasi : B

No dan SK akreditasi : Dd. 039435 Tahun 201

d. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salahsatu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan.Sarana pembelajaran yang terdapat MI Ma'arif Gupolo cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai salah satu media pembelajaran.Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Ma'arif Gupolo bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel2.1: Prasarana

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	6	Baik
5.	Masjid	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Toilet Guru	1	Baik
8.	Toilet Siswa	2	Baik
9.	Kantin	1	Baik
10	Gudang	1	Baik
11.	Dapur	1	Baik

e. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salahsatu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan.Sarana pembelajaran yang terdapat MI Ma'arif Gupolo cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai salah satu media pembelajaran.Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Ma'arif Gupolo bisa dilihat pada tabel berikut:

Adapun Daftar Nama Guru MI Ma'arif Gupolo tahun 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 :Daftar Nama Guru MI Ma'arif Gupolo

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ada	Tidak
Makruf, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah	SWASTA	√	
Nurhestisiwi, S.Pd	S1	Guru	PNS	√	
Agus Supriono, S.Pd.I	S1	Guru	SWASTA		√
Heriyanto, S.Pd.I	S1	Guru	SWASTA		√
Wafiroh, S.Ag	S1	Guru	SWASTA	√	
Saiful Anwar, S.Pd.I	S1	Guru	SWASTA		√
Khoiru Abidin, S.Pd.I	S1	Guru	SWASTA	√	
Royan Wijayanto, S.Pd.I	S1	Guru	SWASTA		√

Yunita Ardillawati, S.Pd.I	S1	Guru	SWASTA		√
-------------------------------	----	------	--------	--	---

f. Siswa

Di MI Ma'arif Gupolo pada tahun pelajaran 2021/2022, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 85 siswa, yang terdiri dari 40 laki-laki dan 45 perempuan.

Tabel 2.3:Jumlah siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	6	4	10
II	6	11	17
III	8	6	14
IV	7	7	14
V	6	6	12
VI	7	11	18
Jumlah	40	45	85

B. Penjelasan Data Persiklus

Hasil penelitian yang diuraikan meliputi data mengenai keaktifan siswa dan hasil belajar IPA sebelum menggunakan strategi *Card Sort* dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus-siklus untuk meningkatkan keaktifan siswa serta hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*.

1. Prasiklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Card Sort*, peneliti melaksanakan tindakan observasi pada kegiatan belajar mengajar didalam kelas VI. Kegiatan pra siklus dilakukan pada tanggal 20 oktober 2021. Penelitian diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah serta guru pengampu pelajaran IPA untuk melakukan observasi serta penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan tahapan awal

yaitu observasi proses belajar serta metode pengajaran yang digunakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung siswabanyak yang tidak fokus, dan banyak siswa yang asik melakukan aktivitasnya sendiri seperti menggambar atau mencoret-coret dibuku tulisnya masing-masing.

Dalam pengamatan prasiklus ini, masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum tuntas atau belum mencapai KKM. Hal ini berimbas pada rendahnya hasil belajar, salah satunya dikarenakan metode pengajaran yang digunakan oleh guru bersifat *teacher centered* dimana sumber pembelajaran hanya berpusat pada satu arah yaitu guru. Serta tidak menggunakan metode yang menarik untuk meningkatkan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran sehingga terwujudnya pola pembelajaran interaktif serta komunikatif.

Kegiatan selanjutnya, peneliti melakukan proses evaluasi prasiklus dengan memberikan beberapa butir soal berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan strateg pembelajaran *Card Sort*. Hasil tes pemahaman siswa disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Hasil Perolehan Nilai Prasiklus Siswa

NO.	SKOR	KKM	KETERANGAN
1.	50	75	Tidak Tuntas
2.	60	75	Tidak Tuntas
3.	60	75	Tidak Tuntas
4.	80	75	Tuntas
5.	40	75	Tidak Tuntas
6.	50	75	Tidak Tuntas

7.	50	75	Tidak Tuntas
8.	50	75	Tidak Tuntas
9.	40	75	Tidak Tuntas
10.	80	75	Tidak Tuntas
11.	50	75	Tidak Tuntas
12.	60	75	Tidak Tuntas
13.	50	75	Tidak Tuntas
14.	60	75	Tidak Tuntas
15.	40	75	Tidak Tuntas
16.	60	75	Tidak Tuntas
17.	50	75	Tidak Tuntas
JUMLAH	920		
RATA- RATA	54,11		

Berdasarkan tes evaluasi prasiklus yang dilakukan, diketahui bahwa pemahaman siswa sangat rendah. Siswa yang mampu mencapai ketuntasan berjumlah 1 orang dari 17 siswa dengan rata rata sebesar 54,11. Hal ini karena materi belum sepenuhnya dipahami oleh siswa serta penggunaan strategi pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa sehingga dalam proses pembelajarannya siswa juga kurang aktif untuk menanggapi apa yang disampaikan oleh guru. Pada saat kegiatan pra siklus peneliti mengamati keaktifan siswa. Berikut data yang diperoleh dari observasi keaktifan siswa pra siklus:

Tabel 4.2

Hasil Presentase Keaktifan Siswa Pra-siklus

No	Aspek yang diamati	Banyaknya(%)Siswa kriteria tinggi*)	
		F	%
1.	Kegiatan Visual	1	5,75%
2.	Kegiatan Lisan	5	21,39%
3.	Kegiatan Mendengarkan	2	17,6%
4.	Kegiatan Menulis	4	23,52%
5.	Kegiatan Mental	0	0%
6.	Kegiatan Emosional	3	14,7%

*)Banyak siswa yang mendapatkan skor 3 atau 4 dari skor 1-4, di mana

1= tidak pernah; 2=jarang; 3=sering; 4=sangat sering

Berdasarkan tabel diatas rata rata presentase dilihat dari indikator keaktifan diperoleh, kegiatan visual mencapai 5,75% (1 siswa), pada kegiatan lisan lisan mencapai 21,39% (5 siswa), pada kegiatan mendengarkan 17,6% (2 siswa), kegiatan menulis 23,52% (4 siswa), pada kegiatan mental siswa tidak ada dalam kategori tinggi, dan pada kegiatan emosional diperoleh 14,7% (3 siswa). Oleh karena itu, adanya permasalahan tersebut,peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sebagai tindakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar komunikatif serta interaktif sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswaserta hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*.

2. Siklus I

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2021 dan pertemuan kedua pada tanggal 1 November 2021

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus Iawali dengan menentukan waktu pelaksanaan penelitian serta mempersiapkan perangkat pembelajaran. Hal – hal yang dilakukan dalam perencanaan diantaranya:

- a) Menetapkan kelas yang digunakan pada penelitian, adapun kelas yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa.
- b) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran berkaitan dengan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas yaitu menggunakan strategi *Card Sort*.
- c) Menentukan materi atau pokok pembahasan yang akan digunakan pada penelitian saat ini, materi yang diambil tentang perkembangbiakan makhluk hidup.
- d) Menyusun perangkat pembelajaran, diantaranya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*.
- e) Membuat lembar observasi meliputi observasi keaktifan siswamenggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* serta lembar observasi aktivitas guru menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*.
- f) Menyusun evaluasi pembelajaran berupa soal yang akan digunakan pada awal siklus dan akhir siklus.
- g) Menyiapkan media pembelajaran yang kan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*.
- h) Menyiapkan alat dokumentasi untuk mendokumentasikan proses pembelajaran dalam bentuk gambar.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus I dilaksanaka pada tanggal 27 Oktober 2021 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit).Materi yang dibahas adalah perkembangbiakan hewan. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai guru pengajar kelas sedangkan

guru mata pelajaran sebagai kolabolator atau *observer* yang ikut serta dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas atau pola pengajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa didalam kelas serta memberikan apresepsi serta tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai siswa. Guru menyampaikan strategi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan strategi *Card Sort*.

Pada kegiatan inti, Guru membagikan kartu secara acak kepada masing-masing siswa dengan kategori sama, selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai perkembangbiakan pada hewan.

Guru meminta siswa untuk mencari kategori yang sama membentuk kelompok, pada saat itu terlihat siswa masih ada yang kebingungan mengenai intruksi dari guru. Siswa diarahkan untuk mencari jawaban yang sesuai pada setiap pasangan kartu tersebut. Pembelajaran mulai berjalan dengan kondusif siswa mulai aktif dalam proses pembelajaannya dibuktikan dengan aktif mencari pasangan atau jawaban dari kartu yang dibawanya.

Pada pertemuan awal, guru meminta siswa yang sudah mendapatkan pasangan dari kartu tersebut untuk maju kedepan kelas. Selanjutnya siswa A mrmbacakan pertanyaan didepan teman-teman lainnya dan kemudian dijawab oleh siswa B. Setelah siswa mempresentasikan di depan kelas guru memberikan pemahaman ulang terkait materi yang ada dikartu tersebut agar materi yang disampaikan tidak terjadi miskonsepsi.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari serta memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar. Selanjutnya, guru menutup pembalajaran dengan doa serta salam.

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 November 2021 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi yang dibahas adalah perkembangbiakan hewan.

Proses pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama sebelum memulai pembelajaran, kegiatan berdoa dipimpin salah satu siswa. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa di dalam kelas serta memberikan apresepsi serta tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai siswa. Guru menyampaikan metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan strategi *Card Sort*.

Pada tahap awal guru memberikan apresepsi serta diikuti ice breaking untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti, sebelum memasuki materi yang baru guru menanyakan terkait materi sebelumnya yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama. Selanjutnya guru mmbagikan kartu yang berisikan informasi mencakup materi yang dipelajari siswa. Siswa bersemangat serta berantusias membaca informasi berkaitan dengan materi yang ada dikartu. Sebelum siswa berkeliling mencari pasangan dari kartu tersebut, guru menempelkan kategori kategori kartu dipapan tulis bersama sama dengan kelompok. Selanjutnya siswa menempelkan kartu yang dibawa dengan kategori yang sama dipapan tulis pada tahapan belajar seperti ini siswa terlihat senang mengikuti pembelajaran serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan meningkatkan dibuktikan dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan mempresentasikan jawabannya didepan kelas serta guru memberikan penjelasan

terkait materi yang disampaikan siswa selain itu, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami siswa. Dari proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini guru memberikan tes formatif siswa dari guru sebagai evaluasi pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan

Pada penelitian ini semua kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan observasi diperoleh data sebagai berikut:

a) Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan diketahui bahwa guru dapat mengikuti langkah-langkah dalam proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat. Berdasarkan data dari observer terjadi peningkatan aktivitas guru siklus I pada pertemuan pertama dan kedua. Berikut tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Guru

NO	Aktivitas Guru	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan salam				√				√
2	Guru melakukan apresepasi			√				√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√				√	
4	Guru melakukan metode		√					√	

NO	Aktivitas Guru	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	card sort								
5	Guru mengontrol kelas dengan baik			√				√	
6	Guru mengontrol jalannya Diskusi			√				√	
7	Guru memberikan kesempatan bertanya			√				√	
8	Guru melaksanakan diskusi Kelas			√				√	
9	Guru menyimpulkan dari hasil materi			√				√	
10	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam				√				√
	Jumlah	31				32			
	Presentasi	77,5%				80%			
	Rata – Rata	78,75%							
	Kategori	Baik							

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui guru mengikuti seluruh komponen sesuai dengan RPP yang buat serta sesuai dengan metode yang digunakan dalam

mengajar. Sesuai data yang diperoleh terjadi peningkatan aktivitas guru disetiap pertemuan, pertemuan pertama mencapai 77,5% dan pertemuan kedua mencapai 80%. Diperoleh rata – rata aktivitas guru sebesar 78,75% dengan kategori baik.

b) Keaktifan siswa

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui siswa dalam proses pembelajaran dapat mengikuti dengan baik serta berperan aktif dalam proses pembelajarannya. Untuk mempermudah melakukan pengamatan keaktifan siswa guru memberikan nomor sesuai absen siswa supaya mempermudah dalam melakukan pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah melakukan pengamatan agar tidak mengganggu proses pembelajaran peneliti mengajak satu teman yang bertindak sebagai observer yang bertugas sebagai pengamat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan strategi *Card Sort*.

Tabel 4.4

Hasil Presentase Keaktifan Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Banyaknya(%)Siswa kriteria tinggi*)					
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata- rata siklus I	
		f	%	f	%	f	%
1.	Kegiatan Visual	8	45,58	11	66,17	9	55,87%
2.	Kegiatan Lisan	8	48,92	12	70,58	10	59,75%
3.	Kegiatan Mendengarkan	9	54,89	15	88,23	12	71,56%

No	Aspek yang diamati	Banyaknya(%)Siswa kriteria tinggi*)					
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata- rata siklus I	
		f	%	f	%	f	%
4.	Kegiatan Menulis	14	82,35	15	88,23	15	85,29%
5.	Kegiatan Mental	13	76,47	15	88,23	14	82,35%
6.	Kegiatan Emosional	8	47,05	15	85,29	12	66,17%

*)Banyak siswa yang mendapatkan skor 3 atau 4 dari skor 1-4, di mana 1= tidak pernah; 2=jarang; 3=sering; 4=sangat sering

Berdasarkan tabel diatas rata rata presentase dilihat dari indikator keaktifan pada siklus I diperoleh, kegiatan visual mencapai 55,87% (9siswa), pada kegiatan lisan lisan mencapai 59,75% (10 siswa), pada kegiatan mendengarkan 71,56% (12 siswa), kegiatan menulis 85,29% (15 siswa), pada kegiatan mental sebesar 82,35% (14 siswa), dan pada kegiatan emosional diperoleh 66,17% (12 siswa).

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pemahaman ada 8 siswa yang tuntas serta ada 9 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I presentasi ketuntasan sebesar 47,05% serta ada 42,95% siswa yang belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM. Berikut tabel hasil tes pemahaman siswa pada siklus I.

Tabel 4.5

Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus I

NO.	SKOR	KKM	KETERANGAN
1.	70	75	Tidak Tuntas

NO.	SKOR	KKM	KETERANGAN
2.	80	75	Tuntas
3.	70	75	Tidak Tuntas
4.	80	75	Tuntas
5.	70	75	Tidak Tuntas
6.	70	75	Tidak Tuntas
7.	80	75	Tuntas
8.	70	75	Tidak Tuntas
9.	60	75	Tidak Tuntas
10.	90	75	Tuntas
11.	70	75	Tidak Tuntas
12.	80	75	Tuntas
13.	70	75	Tidak Tuntas
14.	90	75	Tuntas
15.	60	75	Tidak Tuntas
16.	80	75	Tuntas
17.	80	75	Tuntas
Jumlah	1270	Presentase Pencapaian KKM	
Rata-rata	74,70	47,05%	

d) Tahap Refleksi

Refleksi pada siklus I bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari strategi yang diterapkan oleh peneliti. Berdasarkan data yang sudah diperoleh terkait dengan keaktifan siswa serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan dilihat dari siswa yang memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat/jawaban dan

menyelenggarakan permainan serta memecahkan masalah dengan baik. Pada siklus I pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* meningkatkan antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga mewujudkan pembelajaran interaktif serta komunikatif, selain itu siswa juga senang serta bersemangat untuk mencari kartu yang sama kategorinya dengan kartu yang dibawanya, sehingga tanpa sadar siswa dalam metode ini mampu mengingat materi apa yang sudah disampaikan oleh guru. Namun pada tahap ini ada beberapa siswa yang belum bisa fokus untuk mengikuti pembelajaran ada yang masih asik sendiri bercanda dengan sebangkunya sehingga hasil pemahamannya kurang maksimal.

Hasil observasi keaktifan siswa dilihat dari indikator keaktifannya, pada kegiatan visual pertemuan kedua lebih baik dibanding pertemuan pertama. Siswa sudah mulai memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru serta mengamati media kartu yang didapatkan dari guru serta membaca informasi yang ada dikartu tersebut. Hasil observasi kegiatan lisan, menunjukkan bahwa siswa aktif menanyakan kartu yang dimiliki kepada teman teman lainnya. Hasil observasi kegiatan mendengarkan, menunjukkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan pada pertemuan pertama. Siswa sudah melaksanakan sesuai dengan petunjuk guru meskipun ada beberapa yang masih bergurau dengan temannya dalam mencari kategori kartu yang sama. Hasil observasi pada kegiatan menulis, beberapa siswa menulis kesimpulan materi yang sudah disampaikan pada setiap pertemuan. Hasil observasi kegiatan mental siswa mampu berusaha sendiri untuk menentukan kategori pada kartu meskipun ada beberapa siswa yang masih keliru. Hasil observasi emosional siswa, menunjukkan bahwa siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta berantusias untuk mencari kategori kartu yang sama.

Pada siklus I ini belum maksimal karena model pembelajaran ini karena model pembelajaran baru diterapkan pertama kalinya sehingga membutuhkan adaptasi bagi siswa. Pada siklus ini ada beberapa yang masih mengandalkan temannya karena pada siklus ini bersifat kelompok jadi ada beberapa siswayang kurang aktif serta masih bergurau sesama temen. Sedangkan ketuntasan hasil tes pemahaman siswamengalami peningkatan dilihat dari pra siklus terhadap siklus I, pencapaian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA menggunakan strategi *Card Sort* sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal sehingga perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Perbaikan pada siklus berikutnya terkait dengan guru menggunakan media yang lebih menarik gambarnya, meningkatkan pengelolaan kelas karena masih ada beberapa siswa yang bergurau, guru meberikan motivasi belajar terhadap semangat belajar serta reward siswa yang aktif dalam proses pembelajarannya.

3. Siklus II

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan perta dilakukan pada tanggal 8 November 2021 dan pertemuan kedua pada tanggal15 November 2021

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus I yang belum mencapai keberhasilan penelitian. Pada siklus II menggunakan strategi *Card Sort*.dirancang agar siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa serta meningkatkan pemahaman materi siswa.

Pada tahap perencanaan sama halnya pada siklus I menyiapkan RPP, serta instrumen soal untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa serta menyiapkan

lembar observasi keaktifan siswadan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Persiapan terakhir yang dilakukan untuk menumbuhkan keaktifan siswayang menyeluruh maka pada siklus ini dilakukan per-individu.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 November 2021 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi yang dibahas adalah perkembangbiakan hewan. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai guru pengajar kelas sedangkan guru mata pelajaran sebagai kolabolator atau *observer* yang ikut serta dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas atau pola pengajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswadidalam kelas serta mengecek kondisi kelas dan kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar. Selanjutnya, memberikan apresepsi dengan bertanya ke siswa“ Apakah kalian tahu cara hewan menghasilkan keturunan? Kira ada berapa jenis ya hewan bisa berkebangbiak? Ayo perhatikan ini gambar hewan apa? Guru dan siswamelakukan tanya jawab serta guru memberikan gambar dari salah satu kartu kepada siswa. Guru memberikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai siswa. Guru menyampaikan metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan strategi *Card Sort*.

Pada kegiatan inti, Guru membagikan kartu secara acak kepada masing-masing siswa dengan kategori sama, selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai perkembangbiakan pada hewan.

Guru meminta siswauntuk mencari kategori yang sama, pada saat itu terlihat siswamasih ada yang kebingungan mengenai intruksi dari guru. Siswa diarahkan

untuk mencari jawaban yang sesuai pada setiap pasangan kartu tersebut. Pembelajaran mulai berjalan dengan kondusif siswa mulai aktif dalam proses pembelajarannya dibuktikan dengan aktif mencari pasangan atau jawaban dari kartu yang dibawanya.

Pada pertemuan awal, guru meminta siswa yang sudah mendapatkan pasangan dari kartu tersebut untuk maju kedepan kelas. Selanjutnya siswa A membacakan pertanyaan didepan teman-teman lainnya dan kemudian dijawab oleh siswa B. Setelah siswa mempresentasikan di depan kelas guru memberikan pemahaman ulang terkait materi yang ada dikartu tersebut agar materi yang disampaikan tidak terjadi miskonsepsi. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari serta memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan doa serta salam.

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi yang dibahas adalah perkembangbiakan hewan.

Proses pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama sebelum memulai pembelajaran, kegiatan berdoa dipimpin salah satu siswa. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa didalam kelas serta memberikan apresepasi serta tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai siswa. Guru menyampaikan metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan strategi *Card Sort*.

Pada tahap awal guru memberikan apresepasi serta diikuti ice breaking untuk meningkatkan semangat siswadalam mengikutipembelajaran. Selanjutnya guru

menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti, sebelum memasuki materi yang baru guru menanyakan terkait materi sebelumnya yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama. Selanjutnya guru membagikan kartu yang berisikan informasi mencakup materi yang dipelajari siswa. Siswa bersemangat serta berantusias membaca informasi berkaitan dengan materi yang ada di kartu. Sebelum siswa berkeliling mencari pasangan dari kartu tersebut, guru menempelkan kategori kategori kartu dipapan tulis. Selanjutnya siswa menempelkan kartu yang dibawa dengan kategori yang sama dipapan tulis pada tahapan belajar seperti ini siswa terlihat senang mengikuti pembelajaran serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan meningkatkan dibuktikan dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan mempresentasikan jawabannya didepan kelas serta guru memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan siswa selain itu, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami siswa. Dari proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini guru memberikan tes formatif siswa dari guru sebagai evaluasi pembelajaran. Setelah melakukan evaluasi pada siklus II ini guru memberikan reward bagi siswa yang sangat aktif dalam mengikuti proses belajar serta memiliki nilai evaluasi paling tinggi dikelas.

3) Tahap Pengamatan

Pada penelitian ini semua kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan observasi diperoleh data sebagai berikut:

a) Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan diketahui bahwa guru dapat mengikuti langkah-langkah dalam proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat.

Berdasarkan data dari observer terjadi peningkatan aktivitas guru siklus I pada pertemuan pertama dan kedua. Berikut tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Guru

NO	Aktivitas Guru	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan salam				√				√
2	Guru melakukan apresepsi			√					√
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√				√	
4	Guru melakukan metode card sort				√				√
5	Guru mengontrol kelas dengan baik			√					√
6	Guru mengontrol jalannya Diskusi				√				√
7	Guru memberikan kesempatan bertanya				√				√
8	Guru melaksanakan diskusi				√				√

1.	Kegiatan Visual	15	90,17	15	91,39	15	90,78%
2.	Kegiatan Lisan	14	82,68	16	94,11	15	88,37%
3.	Kegiatan Mendengarkan	16	94,44	17	98,03	16	96,23%
4.	Kegiatan Menulis	17	100	17	100	17	100%
5.	Kegiatan Mental	16	94,11	17	100	16	97,05%
6.	Kegiatan Emosional	16	97,05	17	100	16	98,52%

c) *)Banyak siswa yang mendapatkan skor 3 atau 4 dari skor 1-4, di

mana 1= tidakpernah; 2=jarang;3=sering; 4=sangat sering

Berdasarkan tabel diatas rata rata presentase dilihat dari indikator keaktifan pada siklus I diperoleh, kegiatan visual mencapai 90,78% (15 siswa), pada kegiatan lisan lisan mencapai 88,37% (15 siswa), pada kegiatan mendengarkan 96,23% (16 siswa), kegiatan menulis 100% (17 siswa), pada kegiatan mental sebesar 97,05%(16 siswa), dan pada kegiatan emosional diperoleh 98,52% (16 siswa).

d) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa ada 16 siswayang tuntas serta ada 1 siswayang belum tuntas. Pada siklus II presentasi ketuntasan sebesar 94,11% serta ada 5,89% siswayang belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM. Berikut tabel hasil tes pemahaman siswa pada siklus II.

Tabel 4.7**Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II**

NO.	SKOR	KKM	KETERANGAN
1.	80	75	Tuntas
2.	100	75	Tuntas
3.	90	75	Tuntas
4.	80	75	Tuntas
5.	90	75	Tuntas
6.	80	75	Tuntas
7.	100	75	Tuntas
8.	80	75	Tuntas
9.	70	75	Tidak Tuntas
10.	100	75	Tuntas
11.	80	75	Tuntas
12.	100	75	Tuntas
13.	80	75	Tuntas
14.	100	75	Tuntas
15.	100	75	Tuntas
16.	100	75	Tuntas
17.	90	75	Tuntas
JUMLAH	1520	Presentase Pencapaian	
AH		KKM	
RATA-RATA	89,41	94,11%	

4) Tahap Refleksi

Secara umum pelaksanaan siklus II ini berhasil serta tidak banyak kendala yang ditemukan, karena pelaksanaan siklus II ini sesuai perbaikan dari siklus I. Pada tahap perbaikan ini terjadi perbedaan pengerjaan metode card sort yang semula berkelompok diubah menjadi individu sehingga siswamemiliki rasa tanggung jawab serta antusias dalam melakukan proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA. Pada siklus II pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* guru mampu mengelola kelas dengan baik, dengan memberikan peringatan siswayang masih bergurau dengan temannya sehingga dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk mengikutipembelajaran sehingga mewujudkan pembelajran interaktif serta komunikatif, selain itu siswajuga senang serta bersemangat untuk mencari kartu yang sama kategorinya dengan kartu yang dibawanya, tanpa sadar siswadalam metode ini mampu mengingat materi apa yang sudah disampaikan oleh guru.

Hasil observasi keaktifan siswadilihat dari indikator keaktifannya, pada kegiatan visual pertemuan kedua lebih baik dibanding pertemuan pertama. Siswamemperhatikan materi yang disampaikan oleh guru serta bersungguh sungguh mengamati media kartu yang didapatkan dari guru serta membaca informasi yang ada dikartu tersebut. Hasil observasi kegiatan lisan, menunjukkan bahwa siswaaktif menanyakan kartu yang dimiliki kepada teman teman lainnya. Hasil observasi kegiatan mendengarkan, menunjukkan siswamengalami peningkatan dibandingkan pada pertemuan pertama. Siswa sudah melaksanakan sesuai dengan petunjuk guru Hasil observasi pada kegiatan menulis, siswamenulis kesimpulan materi yang sudah disampaikan pada setiap pertemuan. Hasil observasi kegiatan mental siswamampu berusaha sendiri untuk menentukan kategori pada kartu meskipun ada beberapa siswayang masih keliru. Hasil observasi emosional siswa, menunjukkan bahwa

siswabersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta berantusias untuk mencari kategori kartu yang sama.

Pada siklus II ini siswamengalami kesiapan dalam mengerjakan soal evaluasi. Sesuai harapan siswamengerjakan soal evaluasi dengan baik dan benar serta tidak ada yang mencontek masing masing menutupi lebar jawabannya agar tidak bisa dilihat oleh temannta. Proses evaluasi pebelajaran berlangsung dengan kondusif serta tertib. Pencapaian pada siklus II sudah maksimal dibuktikan dengan pencapaian nilai siswamencapai diatas KKM. Hasil yang diperoleh dirasa cukup sehingga mencapai keberhasilan dalam penelitin initercapai.

C. Pembahasan

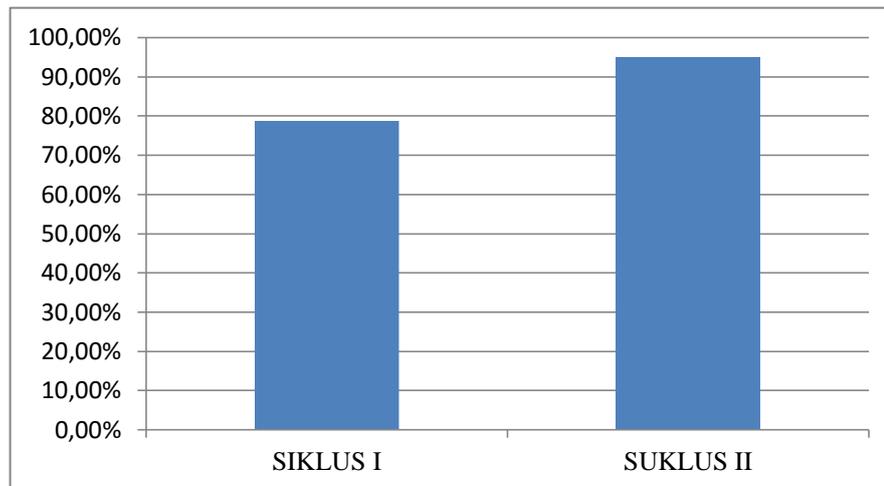
Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi *Card Sort* pembelajaran IPA kelas VI MI Gupolo Ponorogo mengalami peningkatan keaktifan siswaserta hasil belajar siswakelas VI pada pelajaran IPA materi perkembangbaiakan makhluk hidup. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan siswakelas VI ada pelajaran IPA materi perkembangbaiakan makhluk hidup menggunakan strategi *Card Sort*.

1. Peningkatan aktivitas Guru dalam pelajaran IPA materi perkembangbaiakan makhluk hidup menggunakan strategi *Card Sort*

Dalam pembelajaran peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran berlangsung, setiap strategi yang guru lakukan dapat mempengaruhi mood siswa dalam mengikuti pembelajaran terbukti dengan hasil observasi pra siklus, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana siswa kurang aktif dan cenderung pasif dalam pembelajarannya sehingga materi yang disampaikan terkesan tidak menarik serta monoton sehingga banyak siswa yang tidak paham sehingga pada proses evaluasi berupa tes tulis pada tahapan pra-siklus diperoleh 1 siswa dari 17 siswa dengan rata rata sebesar 54,11 dengan presentase 5,88% yang mencapai

ketuntasan KKM, sehingga perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran IPA serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Card Sort*

Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus dimana pada setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Diharapkan dengan adanya dua siklus dalam setiap siklus dapat memaksimalkan hasil belajar serta keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA materi perkebangbiakan makhluk hidup. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada pra-siklus dimana guru masih menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan membosankan. Sehingga dalam penelitian tindakan kelas guru menggunakan strategi *Card Sort* pada setiap siklus untuk menarik perhatian siswa. Adapun perbandingan peningkatan perbandingan hasil penelitian pada aktivitas guru yang diperoleh dalam setiap siklus sebagai berikut:



Gambar 4.1 Perbandingan Aktivitas Guru Pada Tiap Siklus

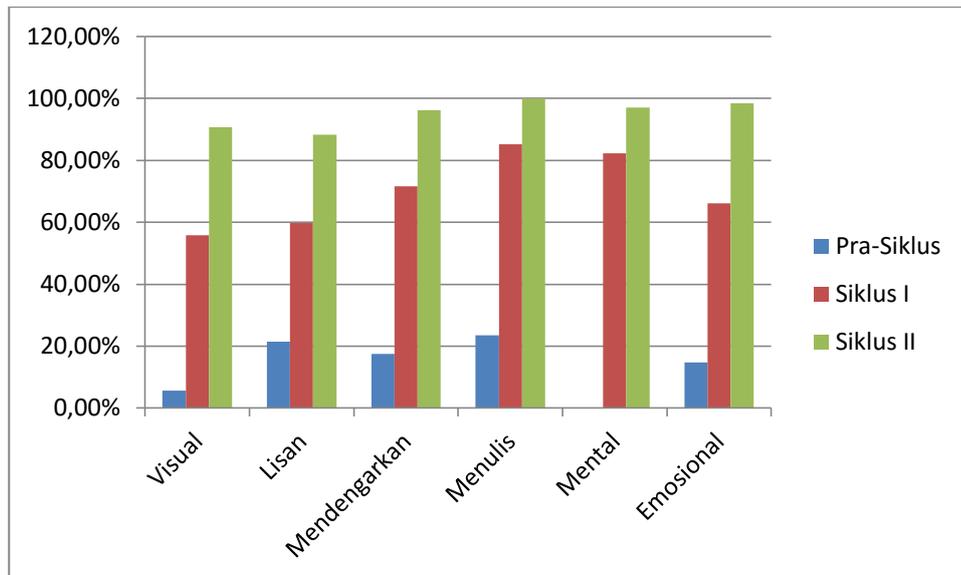
Gambar 4.1 menunjukkan aktivitas guru pada tiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas siswa mencapai 78,75% pada siklus I guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat namun dalam siklus I ini aktivitas guru kurang maksimal dalam pengelolaan kelas serta kegiatan

apresepsi serta dalam metode card sort yang masih baru digunakan dalam siklus ini sehingga masih beradaptasi. Pemberian reward pada siswa salah satu faktor psikologi yang dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik yang diberikan oleh guru untuk mendorong semangat belajar siswa, selain itu reward juga memiliki fungsi sebagai penguatan yang diberikan guru pada peningkatan keaktifan, konsentrasi, serta pembentukan sikap kearah yang positif dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini reward yang diberikan harus tepat sasaran serta menciptakan suasana yang kondusif.³³ Pemberian *reward* terbukti dengan adanya peningkatan pada siklus II mencapai 95%, pada siklus II guru sudah melakukan proses pembelajaran dengan maksimal serta sesuai dengan refleksi dari siklus I sehingga aktivitas guru yang aktif serta dapat mewujudkan pembelajaran interaktif.

2. Peningkatan Keaktifan Siswa dalam pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan menggunakan strategi *Card Sort*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peningkatan keaktifan siswa dalam pelajaran IPA materi perkembangbiakan makhluk hidup menggunakan strategi *Card Sort* terbukti dengan peningkatan pada siklusnya. Keaktifan dilihat dari hasil lembar observasi keaktifan siswa dimulai dari pra siklus keaktifan siswa sampai dengan siklus kedua. Adapun perbandingan keaktifan siswa yang diperoleh per-indikator adalah sebagai berikut:

³³Yopi Nisa Febianti, "Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Rewar and Punishment Yang Positif," *Jurnal Edunomic* 6, no. 2 (2018): 93–102



Gambar 4.2 Perbandingan Keaktifan Siswa Yang Diperoleh Per-Indikator

Berdasarkan perbandingan keaktifan siswa yang diperoleh per-indikator pada setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* yaitu dengan memberikan kartu yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPA, pemberian kartu tersebut dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam kegiatan visual dimana siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru, kesungguhan memperhatikan penjelasan guru. Kegiatan siswa dalam metode ini selanjutnya yaitu siswa dapat berkomunikasi dengan temannya terkait pasangan kartu dengan kategori yang sama, sehingga dalam hal ini dapat memunculkan kegiatan mental siswa dalam hal ketepatan menentukan kategori yang sama dalam pembelajaran menggunakan metode *card sort* dapat menumbuhkan aspek emosional dibuktikan dengan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran IPA. Antusiasme siswa ini dapat menimbulkan kegiatan positif lainnya untuk mendukung proses pembelajaran interaktif diantaranya kegiatan pendengaran dengan saling melakukan tanya jawab bersama teman lainnya serta menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel setiap siklus pada setiap indikator mengalami peningkatan, terbukti dengan siklus II mengalami peningkatan keaktifan

siswa sebesar >75% dimana presentase paling tinggi yaitu pada kegiatan menulis sebesar 100% dimana siswa diwajibkan untuk menjawab soal evaluasi dari guru serta menulis materi yang disampaikan oleh guru. Kedua, aspek emosional sebesar 98,52% siswa antusias mengikuti pembelajaran dikarenakan strategi yang digunakan mampu menarik daya minat siswa mengikuti pembelajarannya. Selanjutnya, aspek mental sebesar 97,05% dimana siswa berani untuk menyatakan pendapatnya serta berani untuk bertanya terkait materi yang diberikan. Keempat, aspek mendengarkan sebesar 90,78% dimana siswa dengan menggunakan metode *card sort* ini menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*. Aspek ke aspek visual sebesar 90,78% dimana pada metode ini siswa mengamati kartu bergambar yang diberikan oleh guru. Keaktifan siswa erat kaitannya dengan kerja otot atau psikomotorik, diantaranya dalam kegiatan mendengar, menggambar, membaca, berlatih, sedangkan kegiatan psikis keaktifan siswa dalam hal ini diantaranya siswa mampu memecahkan masalah, membandingkan konsep serta menyimpulkan dari hasil pengamatannya dengan demikian terbentuklah pola berpikir tingkat tinggi. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan intelektual emosional dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat membentuk ketrampilan motorik, kognitif maupun sosial dalam pembentukan sikap serta karakter.³⁴ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Billy Nurdiyanto yang berjudul “ Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Ekonomi SMAN 01 Ledo” hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *Card Sort* dengan demikian dapat dikatakan metode *Card Sort* memiliki pengaruh yang besar terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.³⁵

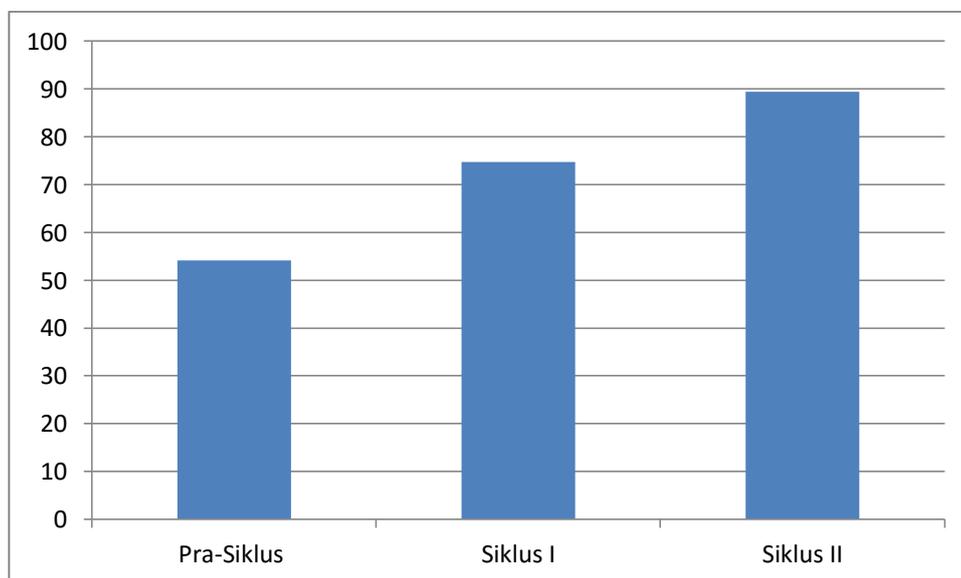
³⁴Erma Nur Hanifah and Taat Wulandari, “Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas Viii E Smp Negeri 1 Majalengka,” *Jipsindo* 5, no. 1 (2018): 21–43

³⁵Billy Nurdiyanto and Husni Syahrudin “*Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Siswa Pada Pelajaran Ekonomi SMAN 01 Ledo*,” n.d., 2–3.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran IPA di MI gupolo dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi karena pada metode ini keterlibatan siswa dalam pembelajaran dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mencari kategori kartu yang sama terkait dengan materi yang disampaikan. Metode *card sort* menumbuhkan pengalaman baru bagi siswa sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat terwujudnya tujuan pembelajaran.

3. Peningkatan Pemahaman/Hasil Belajar Siswa dalam pelajaran IPA materi perkembangbiakan makhluk hidup menggunakan strategi *Card Sort*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peningkatan pemahaman siswa dalam pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan menggunakan strategi *Card Sort* terbukti dengan peningkatan pada siklusnya. Hasil Belajar dilihat dari lembar evaluasi siswa dari pra siklus sampai dengan siklus kedua. Adapun perbandingan Hasil Belajar siswa sebagai berikut:



Berdasarkan diagram batang diatas menunjukkan bahwa strategi *Card Sort* mampu meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut dikarenakan hasil tes evaluasi pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada pra siklus pemahaman siswa rata-rata sebesar 54,11 terdiri dari 1 siswa yang mencapai KKM, kemudian setelah menggunakan

strategi pada siklus I mengalami peningkatan dengan rata – rata 74,7 terdiri dari 8 siswa yang mencapai nilai KKM sedangkan 11 siswa dibawah KKM, selanjutnya untuk memaksimalkan pemahaman siswa peneliti menambahkan siklus II sebagai pembelajaran terbukti dengan hasil yang maksimal dengan rata – rata sebesar 89,41 terdiri dari 16 siswa yang mencapai nilai KKM sedangkan 1 siswa dibawah KKM. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Zumrotul Kusnia yang berjudul “ Penggunaan Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar” hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Card Sort* terbukti dengan meningkatnya hasil belajar dalam setiap siklus. Siklus I meningkatkan dengan rata - rata 72,91% menjadi 80,25% pada siklus II.³⁶

³⁶ Kusnia,Zumrotul, “*Penggunaan Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*” 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan kelas VI Di MI Gupolo Ponorogo dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Meningkatnya keaktifan dan hasil belajar dibuktikan dengan :

1. Peningkatan presentase setiap indikator keaktifan peserta didik diantaranya aspek visul, mendengar, mental, menulis, lisan serta emosional. Pada pra-siklus keaktifan siswa tidak mencapai >75% sedangkan pada siklus I terjadi peningkatan dua indikator aktifitas siswa mencapai >75% dalam kriteria tinggi. Kemudian dengan guru melakukan perbaikan dapat meningkatkan keaktifan pada siklus II mencapai >75% dari setiap indikator keaktifan siswa .
2. Hasil pemahaman siswa dalam pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan menggunakan strategi *Card Sort* terbukti dengan peningkatan pada setiap siklusnya, Pada prasiklus pemahaman siswa presentase pencapaian KKM 5,88% sebesar rata-rata sebesar 54,11, siklus I mengalami peningkatan dengan rata – rata 89,41 presentase pencapaian KKM sebesar 47,05%, dan siklus II peningkatan signifikan dengan rata – rata 74,7 presentase pencapaian KKM sebesar 94,11%.

B. Saran

Keberhasilan penerapan strategi *Card Sort* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan dapat digunakan bagi peneliti untuk memberikan saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan strategi *Card Sort* dalam menyampaikan materi mata pelajaran IPA

2. Bagi Kepala Sekolah

Melakukan pembinaan kepada guru untuk menggunakan metode yang variatif misalnya strategi *Card Sort* sehingga dapat menciptakan pembelajaran aktif serta interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyanto. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- As'adi, Basuki. *Desain Pembelajaran Berbasis PTK*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2000.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Basri, Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*.Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Ermalinda, Paizaluddin. *Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fitrianti.*Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Hakim, Thursan.*Mengatasi Gangguan Konsentasi*. Depok: Puspa Swara, 2003.
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inofativ Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa, 2008.
- Hartono.*PAIKEM Pembelajaran Aktif Inofativ Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa, 2008.
- Irham, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa.*Manajemen Kelas (Classroom Managemen): Guru Profesionala yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta,2014.
- Latifah Novi Nurul, “Implementasi Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Materi Akhlak Terpuji Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III Di SDI Fatul Huda Bendo Padas Ngawi Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, 2016.
- Lestari, Friska. “*Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran IPA*”. Diakses pada hari 20 November 2020. <http://eprints.umsida.ac.id>.
- Majid Abdul. *Strategi Pemebelajaran*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2013.

- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012.
- Sugandi. *Teori Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000.
- Suryano dan Hariyanto. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya, 2011.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Direktorat Jenderal Departemen Agama RI, 2006)
- Uno dan Muhamad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012/
- Usman, Samatowa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Zaini, Hisyam Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development. 2002.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Siswa Kelas V MI Ma'arif Gupolo

**KETERANGAN TENTANG PESERTA DIDIK
MI MA'ARIF GUPOLO BABADAN PONOROGO**

NISN	NISM	No.Induk	Nama Murid	L/P	Dilahirkan		Nama Orang Tua/Wali
					Tempat	Tanggal	
3099297582	111235020005160001	1269	Alfahrizy Dhohir Sutrisno	L	Ponorogo	17/12/2009	Hadi Sutrisno / Fajar Kanti Rahayu
3103239079	111235020005160002	1270	Alvi Aulia Putri	P	Ponorogo	05/01/2010	Rochani / Suwari
3095233901	111235020005160003	1271	Bunga Adinda Mutiara Saputri	P	Ponorogo	18/03/2009	Wahyu Sunarko / Karyatun
3096956530	111235020005160004	1272	Dion Putra Ir Riyanto	L	Ponorogo	23/11/2009	Mursid Riyanto / Hevidius Valentina Wiji
3101940192	111235020005160005	1273	Fatah Syaikhul Akbar	L	Ponorogo	12/01/2010	Sunardi / Yulis Susanti
3105865790	111235020005160006	1274	Fania Putri Rahayu	P	Ponorogo	22/05/2010	Supardi / Jumanis
3094592153	111235020005160007	1275	Gendhis Rahmawati Putri	P	Ponorogo	13/11/2009	Ma'fut / Nuning Susilowati
3108057773	111235020005160008	1276	Herlina Tiara Azizah	P	Ponorogo	23/04/2010	Supriyanto / Rina Sri Mulyati
3094049073	111235020005160009	1277	Laila Septiana Ramazani	P	Ponorogo	08/09/2009	Nur Sanifudin / Ani Sumartini
3100301259	111235020005160010	1278	Muhammad Reyhan Arrosid	L	Ponorogo	03/02/2010	Agus Hariyanto / Efi Nur Azizah
3104577101	111235020005160011	1279	Nadia Rahmatu Sholekhah	P	Ponorogo	18/01/2010	Jemani / Windari
3090087869	111235020005160012	1280	Novita Purdita Sari	P	Ponorogo	06/11/2009	Pumomo / Supiyati
3096885205	111235020005160013	1281	Rahel Nofalia	P	Ponorogo	25/11/2009	Harsono / Sriani
3094557995	111235020005160014	1282	Renita Nur Mahmudah	P	Ponorogo	20/11/2009	Supangat / Siti Alifah
3107740952	111235020005160015	1283	Resita Dwi Ayu	P	Ponorogo	03/03/2010	Suwono / Sri Meliana
3095267749	111235020005160016	1284	Wahyu Aji Pangestu	L	Ponorogo	16/02/2009	Andes Henawanto / Endang Kuswati
3105821925	111235020005160017	1285	Zacki Zalikoh al-Zahiroh	L	Ponorogo	28/01/2010	Alex Santoso / Wiwik Crisnawati
3095976701	111235020005160018	1288	Ihwan Nur Diansyah	L	Ponorogo	04/07/2009	Ali Imron / Sri Aning

Ponorogo,
Wali Kelas VI,

NURHESTISWI, S.Pd

Lampiran 2: Lembar Observasi Guru dalam Menggunakan Metode Card Short pada Siklus I

1

**Lembar Observasi
Guru Dalam Menggunakan Metode Card Sort**

No	Aspek Yang Diamati Pendidik	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Membuka pelajaran				✓
	b. Melakukan Apresiasi dan Motivasi			✓	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajarn			✓	
2	Kegiatan Inti				
	a. Membagi kartu kepada semua siswa yang didalam nya berisikan informasi yang tercakup dalam satu atau lebih kategori yang telah dipersiapkan				✓
	b. Mengumumkan kategori-kategori kartu yang tertulis				✓
	c. Mengumumkan kepada siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori (berpasangan)				✓
	d. Menunjuk salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				✓
	e. Menulis poin – poin penting seiring proses berlangsung				✓
	f. Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok				✓
3	Penutup				
	a. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan				✓
	b. Mengadakan evaluasi				✓
	c. Menutup kegiatan pembelajarn				✓
	Jumlah				32 %
	Presentase				80%

Keterangan:
4= sangat baik
3= baik
2= cukup
1= kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase

$$P = F / N \times 100$$

Keterangan :
P= Angka presentase
N= Jumlah Frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi
F=Frekuensi atau jumlah skor

Lampiran 3: Lembar Observasi Guru dalam Menggunakan Metode Card Short pada Siklus II

1

**Lembar Observasi
Guru Dalam Menggunakan Metode Card Sort**

No	Aspek Yang Diamati Pendidik	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Membuka pelajaran				✓
	b. Melakukan Apresiasi dan Motivasi				✓
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kegiatan Inti				
	a. Membagi kartu kepada semua siswa yang didalam nya berisikan informasi yang tercakup dalam satu atau lebih kategori yang telah dipersiapkan				✓
	b. Mengumumkan kategori-kategori kartu yang tertulis				✓
	c. Mengumumkan kepada siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori (berpasangan)				✓
	d. Menunjuk salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				✓
	e. Menulis poin – poin penting seiring proses berlangsung			✓	
	f. Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok			✓	
3	Penutup				
	a. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			✓	
	b. Mengadakan evaluasi			✓	
	c. Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
	Jumlah			32	
	Presentase			97,5%	

Keterangan:

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase

$$P = F / N \times 100$$

Keterangan :

P= Angka presentase

N= Jumlah Frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi

F=Frekuensi atau jumlah skor

*Lampiran 4: RPP Siklus I***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN	: MI GUPOLO
KELAS/SEMESTER	: VI /I
TEMA	: 1. SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP
SUBTEMA	: 2. HEWAN SAHABATKU
MUATAN TERPADU	: IPA
PEMBELAJARAN	: 3
ALOKASI WAKTU	: 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
3. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan hewan dan tumbuhan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menjelaskan Perkembangbiakan hewan secara ovipar
- 3.1.2 Menjelaskan Perkembangbiakan hewan secara vivipar
- 3.1.3 Menjelaskan Perkembangbiakan hewan secara ovovivipar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui strategi card sort, siswa mampu menjelaskan cara perkembangbiakan hewan secara vegetatif dan generatif dengan tepat.

2. Melalui strategi card sort, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dan ciri hewan yang berkembangbiak secara ovipar, vivipar, dan ovovivipar serta manfaatnya dengan benar.
3. Melalui strategi card sort, siswa mampu menuliskan cara perkembangbiakan ovipar, vivipar, dan ovovivipar serta manfaatnya melalui peta pikiran dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

PERKEMBANGBIAKAN HEWAN

Apakah kamu mempunyai hewan piaraan? Bagaimana cara hewan-hewan itu berkembangbiak? Hewan-hewan berkembangbiak dengan cara yang berbeda. Ada hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur. Ada pula hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan. Masih adakah cara yang lain? Agar lebih jelas, pamilah uraian berikut!

PERKEMBANGBIAKAN GENERATIF PADA HEWAN

Berkembangbiak merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Berkembang biak berarti terjadinya individu baru(anak) pada makhluk hidup yang bertujuan untuk melestarikan jenisnya. Secara umum perkembangbiakan hewan dilakukan secara kawin (generatif) dan tidak kawin (vegetatif)

Perkembangbiakan secara kawin didahului oleh proses pembuahan. Pembuahan terjadi jika sel kelamin betina (sel telur atau ovum) dan sel kelamin jantan (sperma) bersatu. Hasil pembuahan ini disebut zigot. Zigot tumbuh menjadi embrio atau janin. Embrio inilah yang kelak menjadi keturunan baru.

Berdasarkan caranya, pembuahan pada hewan dibedakan menjadi 2, yaitu pembuahan di luartubuh(fertilisasieksternal) dan pembuahan didalam tubuh(fertilisasiinternal).Pembuahan di luar tubuh terjadi karena penggabungan sel telur dan sperma di luar tubuhinduknya.

Contohnya pada ikan dan katak. Sementara itu, pembuahan di dalam tubuh berartipenggabungan sel telur dan sperma terjadi di dalam tubuh induknya. Pembuahan di dalam tubuh terutama terjadi pada kelompok reptil, unggas, danmamalia. Perkembangbiakan hewan secara kawin dibedakan menjadi 3 macam yaitu ovipar, vivipar, dan ovovivipar.

1. OVIPAR

Ovipar adalah hewan yang meletakkan telur di luar tubuh induk betinanya. Pada hewan bertelur, pertumbuhan dan perkembangan embrio terjadi di luar tubuh induknya.

Embrio itu dibungkus dan dilindungi oleh cangkang. Embrio di dalam telur ini dilengkapi dengan kuning telur (yolk). Kuning telur digunakan sebagai cadangan makanan untuk perkembangan embrio. Jika embrio telah tumbuh sempurna, telur akan menetas dan keluarlah individu baru.

Hewan bertelur atau ovipar memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Janin tumbuh di luar tubuh induk betina tetapi di dalam telur bercangkang.
- b. Janin memperoleh makanan dari cadangan makanan yang tersimpan dalam telur.
- c. Janin tumbuh relatif cepat.
- d. Bentuk tubuh anak umumnya sama dengan bentuk tubuh induknya.
- e. Tidak mempunyai daun telinga.
- f. Tidak mempunyai kelenjar susu.
- g. Tidak menyusui anaknya.

Contoh hewan bertelur atau ovipar antara lain ayam, penyu, ular, katak, kupu-kupu, burung, ikan dan sebagainya. Pada beberapa hewan bertelur, ketika belum dewasa bentuk tubuhnya berbeda dengan bentuk tubuh induknya. Selama pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan, hewan-hewan tersebut mengalami beberapa kali perubahan bentuk yang dikenal dengan istilah metamorfosis. Hewan yang mengalami metamorfosis antara lain kupu-kupu, lipas, nyamuk, belalang, jangkrik, katak.

2. VIVIPAR

Vivipar adalah hewan yang melahirkan anaknya. Pada hewan yang melahirkan anak, sel telur dibuahi oleh sperma di dalam tubuh induknya. Pertumbuhan dan perkembangan embrio terjadi di dalam tubuh induknya. Embrio akan berada di dalam tubuh induknya sampai waktunya dilahirkan. Ciri-ciri hewan vivipar atau hewan yang melahirkan anaknya

- a. Janin tumbuh di dalam rahim induk betina (masa kehamilan).
- b. Janin memperoleh makanan dari induknya dengan perantaraan tali pusat atau plasenta.
- c. Pertumbuhan janin relative lambat.
- d. Bentuk tubuh anak yang lahir sama dengan bentuk tubuhi nduk.
- e. Mempunyai daun telinga.
- f. Induk betina menyusui anaknya.

Contoh hewan melahirkan antara lain kuda, beruang, paus, lumba-lumba, kambing, gajah, kucing, singa, tikus, kerbau, kelelewar, sapi, dan sebagainya.

3. OVOVIVIPAR

Kadal sebenarnya merupakan hewan bertelur, tetapi telurnya menetas di dalam tubuh induk betina kemudian anaknya keluar dari tubuh induk betina. Hewan yang demikian disebut hewan bertelur-melahirkan atau ovovivipar. Pada hewan tersebut, setelah terjadi pembuahan, telur terus berkembang di dalam tubuh induk. Makanan yang dibutuhkan embrio tidak berasal dari induk. Akan tetapi, makanan berasal dari cadangan makanan yang terdapat di dalam telur. Setelah tiba waktunya dilahirkan, anaknya akan keluar dari tubuh induknya. Contoh hewan ovovivipar antara lain kadal, paus, ikan pari, beberapa jenis ular dan ikan hiu.

F. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik (scientific)

Metode : Card sort

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kartu bergambar dan kartu bertuliskan hewan ovipar, vivipar, ovovivipar.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, mengabsen siswa dan menanyakan kabar dan kondisi siswa 2. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. 3. Guru melakukan apersepsi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ada yang memelihara hewan di rumah? b. Hewan apa sajakah yang dipelihara? 4. Siswa diberi informasi tentang materi dan kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan pada hari ini serta tujuan pembelajaran yang 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	akan dicapai	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan. 2. Guru membagi potongan jertas yang berisi “pengertian, dan ciri ciri perkembang biakan hewan” 3. Sebelum siswa berkeliling guru mengumumkan kategori-kategori kartu telah di tulis pada kertas yang ditempel di papan tulis 4. Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama 5. Guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok berdasarkan kategori yang didapat 6. Guru meminta salah satu siswa maju di depan kelas mewakili kelompok mereka untuk melakukan presentasi 7. Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan 8. Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas 	35 Menit x 30 JP
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Guru melakukan evaluasi terhadap siswa 3. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa 	15 menit

Lampiran 5: RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	: MI GUPOLO
KELAS/SEMESTER	: VI /I
TEMA	: 1. SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP
SUBTEMA	: 2. HEWAN SAHABATKU
MUATAN TERPADU	: IPA
PEMBELAJARAN	: 3
ALOKASI WAKTU	: 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
3. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan hewan dan tumbuhan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menjelaskan Perkembangbiakan hewan secara ovipar
- 3.1.2 Menjelaskan Perkembangbiakan hewan secara vivipar
- 3.1.3 Menjelaskan Perkembangbiakan hewan secara ovovivipar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui strategi card sort, siswa mampu menjelaskan cara perkembangbiakan hewan secara vegetatif dan generatif dengan tepat.
2. Melalui strategi card sort, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dan ciri hewan yang berkembangbiak secara ovipar, vivipar, dan ovovivipar serta manfaatnya dengan benar.
3. Melalui strategi card sort, siswa mampu menuliskan cara perkembangbiakan ovipar, vivipar, dan ovovivipar serta manfaatnya melalui peta pikiran dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

PERKEMBANGBIAKAN HEWAN

Apakah kamu mempunyai hewan piaraan? Bagaimana cara hewan-hewan itu berkembangbiak? Hewan-hewan berkembangbiak dengan cara yang berbeda. Ada hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur. Ada pula hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan. Masih adakah cara yang lain? Agar lebih jelas, pamilah uraian berikut!

PERKEMBANGBIAKAN GENERATIF PADA HEWAN

Berkembangbiak merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Berkembang biak berarti terjadinya individu baru(anak) pada makhluk hidup yang bertujuan untuk melestarikan jenisnya. Secara umum perkembangbiakan hewan dilakukan secara kawin (generatif) dan tidak kawin (vegetatif)

Perkembangbiakan secara kawin didahului oleh proses pembuahan. Pembuahan terjadi jika sel kelamin betina (sel telur atau ovum) dan sel kelamin jantan (sperma) bersatu. Hasil pembuahan ini disebut zigot. Zigot tumbuh menjadi embrio atau janin. Embrio inilah yang kelak menjadi keturunan baru.

Berdasarkan caranya, pembuahan pada hewan dibedakan menjadi 2, yaitu pembuahan di luar tubuh (fertilisasi eksternal) dan pembuahan didalam tubuh (fertilisasi internal).Pembuahan di luar tubuh terjadi karena penggabungan sel telur dan sperma di luar tubuh induknya.

Contohnya pada ikan dan katak. Sementara itu, pembuahan di dalam tubuh berarti penggabungan sel telur dan sperma terjadi di dalam tubuh induknya. Pembuahan di dalam tubuh terutama terjadi pada kelompok reptil, unggas, dan mamalia. Perkembangbiakan hewan secara kawin dibedakan menjadi 3 macam yaitu ovipar, vivipar, dan ovovivipar.

2. OVIPAR

Ovipar adalah hewan yang meletakkan telur di luar tubuh induk betinanya. Pada hewan bertelur, pertumbuhan dan perkembangan embrio terjadi di luar tubuh induknya. Embrio itu dibungkus dan dilindungi oleh cangkang. Embrio di dalam telur ini dilengkapi dengan kuning telur (yolk). Kuning telur digunakan sebagai cadangan makanan untuk perkembangan embrio. Jika embrio telah tumbuh sempurna, telur akan menetas dan keluarlah individu baru.

Hewan bertelur atau ovipar memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Janin tumbuh di luar tubuh induk betina tetapi di dalam telur bercangkang.
- b. Janin memperoleh makanan dari cadangan makanan yang tersimpan dalam telur.
- c. Janin tumbuh relatif cepat.
- d. Bentuk tubuh anak umumnya sama dengan bentuk tubuh induknya.
- e. Tidak mempunyai daun telinga.
- f. Tidak mempunyai kelenjar susu.
- g. Tidak menyusui anaknya.

Contoh hewan bertelur atau ovipar antara lain ayam, penyu, ular, katak, kupu-kupu, burung, ikan dan sebagainya. Pada beberapa hewan bertelur, ketika belum dewasa bentuk tubuhnya berbeda dengan bentuk tubuh induknya. Selama pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan, hewan-hewan tersebut mengalami beberapa kali perubahan bentuk yang dikenal dengan istilah metamorfosis. Hewan yang mengalami metamorfosis antara lain kupu-kupu, lipas, nyamuk, belalang, jangkrik, katak.

2. VIVIPAR

Vivipar adalah hewan yang melahirkan anaknya. Pada hewan yang melahirkan anak, sel telur dibuahi oleh sperma di dalam tubuh induknya. Pertumbuhan dan perkembangan embrio terjadi di dalam tubuh induknya. Embrio akan berada di dalam tubuh induknya sampai waktunya dilahirkan. Ciri-ciri hewan vivipar atau hewan yang melahirkan anaknya

- a. Janin tumbuh di dalam rahim induk betina (masa kehamilan).
- b. Janin memperoleh makanan dari induknya dengan perantaraan tali pusat atau plasenta.
- c. Pertumbuhan janin relative lambat.
- d. Bentuk tubuh anak yang lahir sama dengan bentuk tubuhi nduk.
- e. Mempunyai daun telinga.

f. Induk betina menyusui anaknya.

Contoh hewan melahirkan antara lain kuda, beruang, paus, lumba-lumba, kambing, gajah, kucing, singa, tikus, kerbau, kelelewar, sapi, dan sebagainya.

3. OVOVIVIPAR

Kadal sebenarnya merupakan hewan bertelur, tetapi telurnya menetas di dalam tubuh induk betina kemudian anaknya keluar dari tubuh induk betina. Hewan yang demikian disebut hewan bertelur-melahirkan atau ovovivipar. Pada hewan tersebut, setelah terjadi pembuahan, telur terus berkembang di dalam tubuh induk. Makanan yang dibutuhkan embrio tidak berasal dari induk. Akan tetapi, makanan berasal dari cadangan makanan yang terdapat di dalam telur. Setelah tiba waktunya dilahirkan, anaknya akan keluar dari tubuh induknya. Contoh hewan ovovivipar antara lain kadal, paus, ikan pari, beberapa jenis ular dan ikan hiu.

F. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik(scientific)

Metode : Card sort

G. MEDIA PEMBELAJARAN

a. Kartu bergambar dan kartu bertuliskan hewan ovipar, vivipar, ovovivipar.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam, mengabsen siswa dan menanyakan kabar dan kondisi siswa 2. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. 3. Guru melakukan apersepsi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut: a. Apakah ada yang memelihara hewan di rumah? b. Hewan apa sajakah yang dipelihara?	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Siswa diberi informasi tentang materi dan kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan pada hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
Inti	5. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan. 6. Guru membagi potongan kertas yang berisi tentang “contoh hewan ovipar, vivipar, ovovivipar” 7. Sebelum siswa berkeliling guru mengumumkan kategori-kategori kartu telah di tulis pada kertas yang ditempel di papan tulis 8. Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama 9. Guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok berdasarkan kategori yang didapat 10. Guru meminta salah satu siswa maju di depan kelas mewakili kelompok mereka untuk melakukan presentasi 11. Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan 12. Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas	35 Menit x 30 JP
Penutup	13. Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 14. Guru melakukan evaluasi terhadap siswa 15. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran pada	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pertemuan berikutnya 16. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa	

Lampian 6: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Penilaian Kualitatif Siklus Siswa

NO.	SKOR	KKM	KETERANGAN
1.	50	75	Tidak Tuntas
2.	60	75	Tidak Tuntas
3.	60	75	Tidak Tuntas
4.	80	75	Tuntas
5.	40	75	Tidak Tuntas
6.	50	75	Tidak Tuntas
7.	50	75	Tidak Tuntas
8.	50	75	Tidak Tuntas
9.	40	75	Tidak Tuntas
10.	80	75	Tidak Tuntas
11.	50	75	Tidak Tuntas
12.	60	75	Tidak Tuntas
13.	50	75	Tidak Tuntas
14.	60	75	Tidak Tuntas
15.	40	75	Tidak Tuntas
16.	60	75	Tidak Tuntas
17.	50	75	Tidak Tuntas
JUMLAH	920		
RATA-	54,11		

Lampian 7: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO.	SKOR	KKM	KETERANGAN
1.	70	75	Tidak Tuntas
2.	80	75	Tuntas
3.	70	75	Tidak Tuntas

NO.	SKOR	KKM	KETERANGAN
4.	80	75	Tuntas
5.	70	75	Tidak Tuntas
6.	70	75	Tidak Tuntas
7.	80	75	Tuntas
8.	70	75	Tidak Tuntas
9.	60	75	Tidak Tuntas
10.	90	75	Tuntas
11.	70	75	Tidak Tuntas
12.	80	75	Tuntas
13.	70	75	Tidak Tuntas
14.	90	75	Tuntas
15.	60	75	Tidak Tuntas
16.	80	75	Tuntas
17.	80	75	Tuntas
Jumlah	1270		Presentase Pencapaian KKM
Rata-rata	74,70		47,05%

Lampiran 8: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

1

RAHEL

13

(70)

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- Tumbuh
- Memerlukan makanan
- Menerima rangsang
- Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- Ovipar
- Membelah diri
- Melahirkan
- Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- Ayam
- Sapi
- Ikan
- Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 2 dan 3
- 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- Ovipar
- Membelah diri
- Melahirkan
- Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- Mengerami telur hingga menetas
- Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

A. vegetatif

B. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

A. amoeba

B. planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

A. ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

Renita
No 14

90

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

1) Ayam

2) Sapi

3) Ikan

4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- A. Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

- Membelah diri menjadi dua
- D. Memberikan telur kepada hewan jantan
6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan
- A. vegetatif
- B. aseksual
- C. generatif
- D. spora
7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali
- A. amoeba
- B. planaria
- C. hydra
- D. platipus
8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah
- A. sebagai cadangan makanan embrio
- B. melindungi embrio dari guncangan
- C. menjaga kestabilan suhu embrio
- D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio
9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah
- A. mempunyai kelenjar susu
- B. telur menetas di dalam tubuh induknya
- C. memiliki daun telinga
- D. mengalami masa mengandung
10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara
- A. ovipar
- B. vivipar
- C. konjugasi
- D. fragmentasi

Resita Dwi Ayu 15

(60)

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Ayam
- 2) Sapi
- 3) Ikan
- 4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

vegetatif

B. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

amoeba

B. planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

C. Membelah diri menjadi dua

~~D. Memberikan telur kepada hewan jantan~~

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

A. vegetatif

B. aseksual

~~C. generatif~~

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

~~A. amoeba~~

B. planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

~~C. menjaga kestabilan suhu embrio~~

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

~~D. mengalami masa mengandung~~

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

A. ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

~~D. fragmentasi~~

/ Zacki Zalikho al - Zahroh. No 17

80

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- Membelah diri
- c. Melahirkan
- Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Ayam
- 2) Sapi
- 3) Ikan
- 4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

ALFAHIZO dhoir

70

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Ayam
- 2) Sapi
- 3) Ikan
- 4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- A. Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

A. vegetatif

B. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

A. amoeba

B. planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

A. ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

WALIHAYATI AULIA PUTRI
NO: 2
/

80

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

1) Ayam

2) Sapi

3) Ikan

4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

A. Mengerami telur hingga menetas

B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

- C. Membelah diri menjadi dua
- D. Memberikan telur kepada hewan jantan
6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan
- A. vegetatif
- B. aseksual
- C. generatif
- D. spora
7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali
- A. amoeba
- B. planaria
- C. hydra
- D. platipus
8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah
- A. sebagai cadangan makanan embrio
- B. melindungi embrio dari guncangan
- C. menjaga kestabilan suhu embrio
- D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio
9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah
- A. mempunyai kelenjar susu
- B. telur menetas di dalam tubuh induknya
- C. memiliki daun telinga
- D. mengalami masa mengandung
10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara
- A. ovipar
- B. vivipar
- C. konjugasi
- D. fragmentasi

Bunga adinda m.s NO = 3

70

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

1) Ayam

2) Sapi

3) Ikan

4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- A. Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

A. vegetatif

aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

A. amoeba

B. planaria

C. hydra

platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

A. ovipar

B. vivipar

konjugasi

D. fragmentasi

Dion Putra iR. Riyanto

No: 4

(80)

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Ayam
- 2) Sapi
- 3) Ikan
- 4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- A. Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

A. vegetatif

B. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

A. amoeba

B. planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

A. ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

FATAH SYAIKHUL akbar
no = 5

70

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Ayam
- 2) Sapi
- 3) Ikan
- 4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- A. Mengerami telur hingga menetas
- Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

vegetatif

B. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

A. amoeba

planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

A. ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

A. vegetatif

B. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

A. amoeba

B. planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

A. ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

NAMA: FANIA PUTRI RAHAYU
NO: 6

80

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Ayam
- 2) Sapi
- 3) Ikan
- 4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- A. Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

A. vegetatif

B. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

A. amoeba

B. planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

A. ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

Gendhis Rp 7

(70)

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Ayam
- 2) Sapi
- 3) Ikan
- 4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- A. Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

A. vegetatif

B. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

A. amoeba

B. planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

A. ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

Widya Septiana Rama Zaki

60

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Ayam
- 2) Sapi
- 3) Ikan
- 4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- A. Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

A. vegetatif .

a. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

a. amoeba

B. planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

b. melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

b. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

a. ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

/ silus I

muhammadREYHAN AROSID

No: 10

90

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Ayam
- 2) Sapi
- 3) Ikan
- 4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- A. Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

vegetatif

B. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

A. amoeba

planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

IRIYA BINOVIYA PURDITA SAKI

No: 12

80

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Ayam
- 2) Sapi
- 3) Ikan
- 4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

- a. 1 dan 2
- 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

- Mengerami telur hingga menetas
- B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

C. Membelah diri menjadi dua

D. Memberikan telur kepada hewan jantan

6. Perkembangbiakan pada hewan yang melalui proses fertilisasi disebut perkembangbiakan

A. vegetatif

B. aseksual

C. generatif

D. spora

7. Perkembangbiakan vegetatif dilakukan oleh hewan-hewan berikut, kecuali

A. amoeba

B. planaria

C. hydra

D. platipus

8. Fungsi kuning telur pada telur hewan ovipar adalah

A. sebagai cadangan makanan embrio

B. melindungi embrio dari guncangan

C. menjaga kestabilan suhu embrio

D. mencegah masuknya racun ke tubuh embrio

9. Salah satu ciri hewan ovovivipar adalah

A. mempunyai kelenjar susu

B. telur menetas di dalam tubuh induknya

C. memiliki daun telinga

D. mengalami masa mengandung

10. Reptil seperti buaya berkembang biak dengan cara

A. ovipar

B. vivipar

C. konjugasi

D. fragmentasi

Ihwan media syah
no=18

80

1. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

- a. Tumbuh
- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

2. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

3. Perhatikan data berikut ini!

1) Ayam

2) Sapi

3) Ikan

4) Kambing

Hewan yang berkembang biak secara ovipar adalah ...

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 2 dan 3

d. 3 dan 4

4. Kuda laut berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri
- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

5. Contoh perkembangbiakan vegetatif pada hewan adalah ...

A. Mengerami telur hingga menetas

B. Menetaskan telur dalam tubuh induknya

Lampiran 9: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

13
Rahel Novalia

80

Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut
 - a. Berkembangbiak
 - b. Penggemukan
 - c. Pertumbuhan
 - d. Pertambahan
2. Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah
 - a. Kera, bebek dan ayam
 - b. Ayam, hiu dan cicak
 - c. Bebek, angsa dan kelinci
 - d. Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara
 - a. Vegetatif
 - b. Generatif
 - c. Membelah diri
 - d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan
 - a. Ovipar
 - b. Vivipar
 - c. Ovovivipar
 - d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah
 - a. Ayam, bebek dan angsa
 - b. Kambing, sapi dan kelinci
 - c. Kadal, hiu, dan ular
 - d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah
 - a. Mengeluarkan cairan khusus
 - b. Membuat sarang
 - c. Berkejar-kejaran
 - d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu
 - a. itik, angsa, dan bebek
 - b. hiu, ayam, dan cicak
 - c. kera, bebek, dan ayam
 - d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara
 - a. Spora
 - b. Generatif
 - c. Vegetatif
 - d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...
 - a. Tumbuh

- b. Memerlukan makanan
 - c. Menerima rangsang
 - Berkembang biak
10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- a. Ovipar
 - b. Membelah diri
 - Melahirkan
 - d. Ovovivipar

RENIA
No. 14

(108)

Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut
 - a. Berkembangbiak
 - b. Peggemukan
 - c. Pertumbuhan
 - d. Pertambahan
2. Hewan yang bekembangbiakan dengan cara bertelur adalah
 - a. Kera, bebek dan ayam
 - b. Ayam, hiu dan cicak
 - c. Bebek, angsa dan kelinci
 - d. Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara
 - a. Vegetatif
 - b. Generatif
 - c. Membelah diri
 - d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan
 - a. Ovipar
 - b. Vivipar
 - c. Ovovivipar
 - d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah
 - a. Ayam, bebek dan angsa
 - b. Kambing, sapi dan kelinci
 - c. Kadal, hiu, dan ular
 - d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah
 - a. Mengeluarkan carian khusus
 - b. Membuat sarang
 - c. Berkejar-kejaran
 - d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang bekembangbiakan dengan cara bertelur yaitu
 - a. itik, angsa, dan bebek
 - b. hiu, ayam, dan cicak
 - c. kera, bebek, dan ayam
 - d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara
 - a. Spora
 - b. Generatif
 - c. Vegetatif
 - d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...
 - a. Tumbuh

- b. Memerlukan makanan
 - c. Menerima rangsang
 - Berkembang biak
10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- a. Ovipar
 - b. Membelah diri
 - Melahirkan
 - d. Ovovivipar

Nama: Resita Dwi Ayu

15

80

Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut
 - a. Berkembangbiak
 - b. Penggemukan
 - c. Pertumbuhan
 - d. Pertambahan
2. Hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur adalah
 - a. Kera, bebek dan ayam
 - b. Ayam, hiu dan cicak
 - c. Bebek, angsa dan kelinci
 - d. Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara
 - a. Vegetatif
 - b. Generatif
 - c. Membelah diri
 - d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan
 - a. Ovipar
 - b. Vivipar
 - c. Ovovivipar
 - d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah
 - a. Ayam, bebek dan angsa
 - b. Kambing, sapi dan kelinci
 - c. Kadal, hiu, dan ular
 - d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah
 - a. Mengeluarkan cairan khusus
 - b. Membuat sarang
 - c. Berkejar-kejaran
 - d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur yaitu
 - a. itik, angsa, dan bebek
 - b. hiu, ayam, dan cicak
 - c. kera, bebek, dan ayam
 - d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara
 - a. Spora
 - b. Generatif
 - c. Vegetatif
 - d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...
 - a. Tumbuh

- b. Memerlukan makanan
 - c. Menerima rangsang
 - Berkembang biak
10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- a. Ovipar
 - b. Membelah diri
 - c. Melahirkan
 - Ovovivipar

10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- a. Ovipar
 - b. Membelah diri
 - c. Melahirkan
 - ~~d. Ovovivipar~~

Zacki Zaidhoh al Zahroh
 NO = 17

(100)

Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut
 - a. Berkembangbiak
 - b. Peggemukan
 - c. Pertumbuhan
 - d. Pertambahan
2. Hewan yang bekembangbiakan dengan cara bertelur adalah
 - a. Kera, bebek dan ayam
 - b. Ayam, hiu dan cicak
 - c. Bebek, angsa dan kelinci
 - d. Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara
 - a. Vegetatif
 - b. Generatif
 - c. Membelah diri
 - d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan
 - a. Ovipar
 - b. Vivipar
 - c. Ovovivipar
 - d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah
 - a. Ayam, bebek dan angsa
 - b. Kambing, sapi dan kelinci
 - c. Kadal, hiu, dan ular
 - d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah
 - a. Mengeluarkan cairan khusus
 - b. Membuat sarang
 - c. Berkejar-kejaran
 - d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang bekembangbiakan dengan cara bertelur yaitu
 - a. itik, angsa, dan bebek
 - b. hiu, ayam, dan cicak
 - c. kera, bebek, dan ayam
 - d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara
 - a. Spora
 - b. Generatif
 - c. Vegetatif
 - d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...
 - a. Tumbuh

ALFANIZ JOHIR S

20

Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut
 - a. Berkembangbiak
 - b. Penggemukan
 - c. Pertumbuhan
 - d. Pertambahan
2. Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah
 - a. Kera, bebek dan ayam
 - b. Ayam, hiu dan cicak
 - c. Bebek, angsa dan kelinci
 - d. Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara
 - a. Vegetatif
 - b. Generatif
 - c. Membelah diri
 - d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan
 - a. Ovipar
 - b. Vivipar
 - c. Ovivipar
 - d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah
 - a. Ayam, bebek dan angsa
 - b. Kambing, sapi dan kelinci
 - c. Kadal, hiu, dan ular
 - d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah
 - a. Mengeluarkan cairan khusus
 - b. Membuat sarang
 - c. Berkejar-kejaran
 - d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu
 - a. itik, angsa, dan bebek
 - b. hiu, ayam, dan cicak
 - c. kera, bebek, dan ayam
 - d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara
 - a. Spora
 - b. Generatif
 - c. Vegetatif
 - d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...
 - a. Tumbuh

d. Berkembang biak

10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

a. Ovipar

b. Membelah diri

c. Melahirkan

d. Ovovivipar

No: 2

100

Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!
- Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut
 a. Berkembangbiak
 b. Penggemukan
 c. Pertumbuhan
 d. Pertambahan
 - Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah
 a. Kera, bebek dan ayam
 b. Ayam, hiu dan cicak
 c. Bebek, angsa dan kelinci
 d. Angsa, itik dan bebek
 - Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara
 a. Vegetatif
 b. Generatif
 c. Membelah diri
 d. Spora
 - Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan
 a. Ovipar
 b. Vivipar
 c. Ovovivipar
 d. Spora
 - Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah
 a. Ayam, bebek dan angsa
 b. Kambing, sapi dan kelinci
 c. Kadal, hiu, dan ular
 d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
 - Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah
 a. Mengeluarkan cairan khusus
 b. Membuat sarang
 c. Berkejar-kejaran
 d. Menari di hadapan betinanya
 - Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu
 a. itik, angsa, dan bebek
 b. hiu, ayam, dan cicak
 c. kera, bebek, dan ayam
 d. angsa, bebek, dan kelinci
 - Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara
 a. Spora
 b. Generatif
 c. Vegetatif
 d. Membelah diri
 - Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...
 a. Tumbuh

- b. Memerlukan makanan
 - c. Menerima rangsang
 - Berkembang biak
10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- Ovipar
 - b. Membelah diri
 - c. Melahirkan
 - Ovovivipar

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut
 - a. Berkembangbiak
 - b. Pertumbuhan
 - c. Penggemukan
 - d. Pertambahan
2. Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah
 - a. Kera, bebek dan ayam
 - b. Ayam, hiu dan cicak
 - c. Bebek, angsa dan kelinci
 - d. Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara
 - a. Vegetatif
 - b. Generatif
 - c. Membelah diri
 - d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan
 - a. Ovipar
 - b. Ovovivipar
 - c. Vivipar
 - d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah
 - a. Ayam, bebek dan angsa
 - b. Kambing, sapi dan kelinci
 - c. Kadal, hiu, dan ular
 - d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah
 - a. Mengeluarkan cairan khusus
 - b. Membuat sarang
 - c. Berkejar-kejaran
 - d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu
 - a. itik, angsa, dan bebek
 - b. hiu, ayam, dan cicak
 - c. kera, bebek, dan ayam
 - d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara
 - a. Spora
 - b. Generatif
 - c. Vegetatif
 - d. Membelah diri

- b. Memerlukan makanan
c. Menerima rangsang
 Berkembang biak
10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- a. Ovipar
b. Membelah diri
 Melahirkan
d. Ovovivipar

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut
 - a. Berkembangbiak
 - b. Pertumbuhan
 - c. Penggemukan
 - d. Pertambahan
2. Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah
 - a. Kera, bebek dan ayam
 - b. Ayam, hiu dan cicak
 - c. Bebek, angsa dan kelinci
 - d. Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara
 - a. Vegetatif
 - b. Generatif
 - c. Membelah diri
 - d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan
 - a. Ovipar
 - b. Ovovivipar
 - c. Vivipar
 - d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah
 - a. Ayam, bebek dan angsa
 - b. Kambing, sapi dan kelinci
 - c. Kadal, hiu, dan ular
 - d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah
 - a. Mengeluarkan cairan khusus
 - b. Membuat sarang
 - c. Berkejar-kejaran
 - d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu
 - a. itik, angsa, dan bebek
 - b. hiu, ayam, dan cicak
 - c. kera, bebek, dan ayam
 - d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara
 - a. Spora
 - b. Generatif
 - c. Vegetatif
 - d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup

- b. Memerlukan makanan
 - c. Menerima rangsang
 - Berkembang biak
10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- Ovipar
 - b. Membelah diri
 - c. Melahirkan
 - d. Ovovivipar

FATAH STAIKHUL AKBAR

NO=5

90

Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut

<input checked="" type="checkbox"/> Berkembangbiak	b. Penggemukan
c. Pertumbuhan	d. Pertambahan
2. Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah

a. Kera, bebek dan ayam	<input checked="" type="checkbox"/> Ayam, hiu dan cicak
c. Bebek, angsa dan kelinci	d. Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara

<input checked="" type="checkbox"/> Vegetatif	b. Generatif
c. Membelah diri	d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan

a. Ovipar	b. Vivipar
<input checked="" type="checkbox"/> Ovovivipar	d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah

<input checked="" type="checkbox"/> Ayam, bebek dan angsa
b. Kambing, sapi dan kelinci
c. Kadal, hiu, dan ular
d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah

a. Mengeluarkan cairan khusus
b. Membuat sarang
<input checked="" type="checkbox"/> Berkejar-kejaran
d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu

<input checked="" type="checkbox"/> itik, angsa, dan bebek
b. hiu, ayam, dan cicak
c. kera, bebek, dan ayam
d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara

a. Spora
<input checked="" type="checkbox"/> Generatif
c. Vegetatif
d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

a. Tumbuh

b. Memerlukan makanan

c. Menerima rangsang

Berkembang biak

10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

Ovipar

b. Membelah diri

c. Melahirkan

Ovovivipar

- b. Memerlukan makanan
- c. Menerima rangsang
- d. Berkembang biak

10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

- a. Ovipar
- b. Membelah diri

- c. Melahirkan
- d. Ovovivipar

— NU : 6

80

Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut

<input checked="" type="checkbox"/> Berkembangbiak	b. Penggemukan
c. Pertumbuhan	d. Pertambahan
2. Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah

a. Kera, bebek dan ayam	b. Ayam, hiu dan cicak
c. Bebek, angsa dan kelinci	<input checked="" type="checkbox"/> Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara

<input checked="" type="checkbox"/> Vegetatif	b. Generatif
c. Membelah diri	d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan

a. Ovipar	b. Vivipar
<input checked="" type="checkbox"/> Ovovivipar	d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah

<input checked="" type="checkbox"/> Ayam, bebek dan angsa
b. Kambing, sapi dan kelinci
c. Kadal, hiu, dan ular
d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah

a. Mengeluarkan cairan khusus
<input checked="" type="checkbox"/> Membuat sarang
c. Berkejar-kejaran
d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu

<input checked="" type="checkbox"/> itik, angsa, dan bebek
b. hiu, ayam, dan cicak
c. kera, bebek, dan ayam
d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara

a. Spora
b. Generatif
<input checked="" type="checkbox"/> Vegetatif
d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

a. Tumbuh

- Berkembang biak
10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- a. Ovipar
 - b. Membelah diri
 - c. Melahirkan
 - d. Ovovivipar

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut

a. Berkembangbiak	b. Penggemukan
<input checked="" type="checkbox"/> Pertumbuhan	d. Pertambahan

2. Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah

a. Kera, bebek dan ayam	b. Ayam, hiu dan cicak
c. Bebek, angsa dan kelinci	<input checked="" type="checkbox"/> Angsa, itik dan bebek

3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara

<input checked="" type="checkbox"/> Vegetatif	b. Generatif
c. Membelah diri	d. Spora

4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan

<input checked="" type="checkbox"/> Ovipar	b. Vivipar
c. Ovovivipar	d. Spora

5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah

<input checked="" type="checkbox"/> Ayam, bebek dan angsa
b. Kambing, sapi dan kelinci
c. Kadal, hiu, dan ular
d. Ayam, hiu dan lumba-lumba

6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah

a. Mengeluarkan cairan khusus
b. Membuat sarang
c. Berkejar-kejaran
<input checked="" type="checkbox"/> Menari di hadapan betinanya

7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu

<input checked="" type="checkbox"/> itik, angsa, dan bebek
b. hiu, ayam, dan cicak
c. kera, bebek, dan ayam
d. angsa, bebek, dan kelinci

8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara

a. Spora
b. Generatif

- b. Memerlukan makanan
 - c. Menerima rangsang
 - d. Berkembang biak
10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- a. Ovipar
 - b. Membelah diri
 - c. Melahirkan
 - d. Ovovivipar

Irya Septiana Rama Zani

no 9
Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut
 - a. Berkembangbiak
 - b. Pertumbuhan
 - c. Penggemukan
 - d. Pertambahan
2. Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah
 - a. Kera, bebek dan ayam
 - b. Ayam, hiu dan cicak
 - c. Bebek, angsa dan kelinci
 - d. Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara
 - a. Vegetatif
 - b. Generatif
 - c. Membelah diri
 - d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan
 - a. Ovipar
 - b. Ovovivipar
 - c. Vivipar
 - d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah
 - a. Ayam, bebek dan angsa
 - b. Kambing, sapi dan kelinci
 - c. Kadal, hiu, dan ular
 - d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah
 - a. Mengeluarkan cairan khusus
 - b. Membuat sarang
 - c. Berkejar-kejaran
 - d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu
 - a. itik, angsa, dan bebek
 - b. hiu, ayam, dan cicak
 - c. kera, bebek, dan ayam
 - d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara
 - a. Spora
 - b. Generatif
 - c. Vegetatif
 - d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...
 - a. Tumbuh

- ~~X~~ Memerlukan makanan
c. Menerima rangsang
d. Berkembang biak

10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...

a. Ovipar

~~X~~ Membelah diri

c. Melahirkan

d. Ovovivipar

Muhammad Reyhan Arosid
10

70

Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut

a. Berkembangbiak	b. Penggemukan
<input checked="" type="checkbox"/> Pertumbuhan	d. Pertambahan
2. Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah

a. Kera, bebek dan ayam	b. Ayam, hiu dan cicak
c. Bebek, angsa dan kelinci	<input checked="" type="checkbox"/> Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara

<input checked="" type="checkbox"/> Vegetatif	b. Generatif
c. Membelah diri	d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan

a. Ovipar	b. Vivipar
<input checked="" type="checkbox"/> Ovovivipar	d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah

<input checked="" type="checkbox"/> Ayam, bebek dan angsa
b. Kambing, sapi dan kelinci
c. Kadal, hiu, dan ular
d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah

a. Mengeluarkan cairan khusus
<input checked="" type="checkbox"/> Membuat sarang
c. Berkejar-kejaran
d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu

<input checked="" type="checkbox"/> itik, angsa, dan bebek
b. hiu, ayam, dan cicak
c. kera, bebek, dan ayam
d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara

a. Spora
b. Generatif
<input checked="" type="checkbox"/> Vegetatif
d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

a. Tumbuh

- b. Memerlukan makanan
 - c. Menerima rangsang
 - Berkembang biak
10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- a. Ovipar
 - b. Membelah diri
 - c. Melahirkan
 - Ovovivipar

NAMA: NOVITA PURDITA SARI

No : 12

(10)

Lembar Kerja Siswa Siklus II

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut

<input checked="" type="checkbox"/> Berkembangbiak	b. Penggemukan
c. Pertumbuhan	d. Pertambahan
2. Hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur adalah

a. Kera, bebek dan ayam	b. Ayam, hiu dan cicak
c. Bebek, angsa dan kelinci	<input checked="" type="checkbox"/> Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara

<input checked="" type="checkbox"/> Vegetatif	b. Generatif
c. Membelah diri	d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan

a. Ovipar	b. Vivipar
<input checked="" type="checkbox"/> Ovovivipar	d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah

<input checked="" type="checkbox"/> Ayam, bebek dan angsa
b. Kambing, sapi dan kelinci
c. Kadal, hiu, dan ular
d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah

<input checked="" type="checkbox"/> Mengeluarkan cairan khusus
b. Membuat sarang
c. Berkejar-kejaran
d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang berkembangbiakan dengan cara bertelur yaitu

<input checked="" type="checkbox"/> itik, angsa, dan bebek
b. hiu, ayam, dan cicak
c. kera, bebek, dan ayam
d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara

a. Spora
b. Generatif
<input checked="" type="checkbox"/> Vegetatif
d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...

<input checked="" type="checkbox"/> Tumbuh
--

- b. Memerlukan makanan
 - c. Menerima rangsang
 - d. Berkembang biak
10. Amoeba merupakan salah satu makhluk hidup yang berkembang biak dengan cara ...
- a. Ovipar
 - b. Membelah diri
 - c. Melahirkan
 - d. Ovovivipar

Lembar Kerja Siswa Siklus II

hewan nur diansyah

NO = 18

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar! (10)

1. Proses yang disertai dengan penambahan berat, besar, dan tinggi pada makhluk hidup disebut
 - a. Berkembangbiak
 - b. Peggemukan
 - c. Pertumbuhan
 - d. Pertambahan
2. Hewan yang bekembangbiakan dengan cara bertelur adalah
 - a. Kera, bebek dan ayam
 - b. Ayam, hiu dan cicak
 - c. Bebek, angsa dan kelinci
 - d. Angsa, itik dan bebek
3. Burung elang berkembang biak dengan cara bertelur. Berarti, burung merpati mengalami perkembangbiakan secara
 - a. Vegetatif
 - b. Generatif
 - c. Membelah diri
 - d. Spora
4. Perkembangbiakan secara bertelur dan beranak disebut juga dengan perkembangbiakan
 - a. Ovipar
 - b. Vivipar
 - c. Ovovivipar
 - d. Spora
5. Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah
 - a. Ayam, bebek dan angsa
 - b. Kambing, sapi dan kelinci
 - c. Kadal, hiu, dan ular
 - d. Ayam, hiu dan lumba-lumba
6. Ciri yang dapat diamati pada ayam dan kucing yang akan kawin adalah
 - a. Mengeluarkan cairan khusus
 - b. Membuat sarang
 - c. Berkejar-kejaran
 - d. Menari di hadapan betinanya
7. Berikut ini merupakan hewan yang bekembangbiakan dengan cara bertelur yaitu
 - a. itik, angsa, dan bebek
 - b. hiu, ayam, dan cicak
 - c. kera, bebek, dan ayam
 - d. angsa, bebek, dan kelinci
8. Burung merpati berkembang biak dengan cara bertelur. Artinya, burung merpati melakukan perkembangbiakan dengan cara
 - a. Spora
 - b. Generatif
 - c. Vegetatif
 - d. Membelah diri
9. Untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan, makhluk hidup ...
 - a. Tumbuh

Lampian 10: Dokumentasi Pembelajaran Siswa Siklus I



Lampian 11: Dokumentasi Pembelajaran Siswa Siklus II



RIWAYAT HIDUP

Feri Dwi Martiana dilahirkan pada tanggal 4 Maret 1999 di Ponorogo, putri kedua dari Bapak Suyoto dan Ibu Kantun. Pendidikan TK ditamatkan di TK Muslimat Pintu, Jenangan, Ponorogo. Pendidikan SD ditamatkan pada tahun 2011 di SDN Pintu Ponorogo.

Pendidikan selanjutnya dijalani di SMP ditamatkan pada tahun 2014 di SMPN 2 Babadan, Ponorogo. Dan SMA ditamatkan pada tahun 2017 di SMAN 1 Babadan, Ponorogo. Selama menjalani pendidikan di SMAN 1 Babadan, Ponorogo, ia melanjutkan pendidikannya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sampai sekarang.

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

Terakreditasi B sesuai SK BAN PT Nomor: 2619/SK/BAN-PT/Ak-SURV/PT/XI/2016
 Alamat: Jl. Pramuka No.156 Po.Box 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax: (0352) 461893
 Website: www.iainponorogo.ac.id E-mail: www.info@iainponorogo.ac.id

Nomor : B- 0927 /In.32.2/PP.00.9/05/2021 Ponorogo, 6 Mei 2021
 Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal
 Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK
 PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada
 Yth. Kepala MI GUPOLO
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : FERI DWI MARTIANA
 NIM : 210617035
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik : 2020/2021
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dalam rangka menyelesaikan studi / penulisan skripsinya yang berjudul :

" PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT PADA MATERI PERKEMBANGBIAKAN HEWAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN KELAS VI DI MI GUPOLO TAHUN PELAJARAN 2020/2021 "

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :

MI GUPOLO

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,



Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A.
 NIP. 197404181999031002

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA PONOROGO
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG PONOROGO
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GUPOLO
 TERAKREDITASI : B Nomor : Dd. 039435 Tahun 2017
 BHPNU SK Menkumham RI Nomor : AHU-119.AH.01.08 Tahun 2013
 NISM : 111235020005 NPSN : 60714255 Email : mimaarifgupolo@yahoo.co.id Website : www.mimaarifgupolo.blogspot.com

Alamat : Jl. KHL Abdul Hadi No.65 Desa Gupolo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur Telp. 085649007915

SURAT KETERANGAN
 NOMOR: 45/SK/MI.Mrf/Gup/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAKRUF, S.Pd.I
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Instansi : MI Ma'arif Gupolo Babadan Ponorogo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FERI DWI MARTIANA
 NIM : 210617035
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar – benar telah melakukan penelitian dengan judul “ **PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT PADA MATERI PERKEMBANGBIAKAN HEWAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN KELAS VI DI MI GUPOLO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ponorogo, 28 Oktober 2021
 Kepala Madrasah

MAKRUF, S.Pd.I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Dwi Martiana

NIM : 210617035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Materi Perkembangbiakan Hewan Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Gupolo Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo,
Yang membuat pernyataan

Feri Dwi Martiana
NIM. 210617035